

SINGLETERRA

PT SINGLETERRA TBK

Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.
E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta - 12950

email :
corporatesecretary@singleterra.co.id
Telp : +62 21 2251 3038

www.singleterra.co.id



SINGLETERRA



**GOING HAND IN
HAND TO REACH A
BETTER FUTURE**



2017

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Singleterra Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Adakalanya kata Perseroan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Singleterra Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Singleterra Tbk as the company that runs business in investment, services, and general trade. The word "We" is at times used to simply refer to PT Singleterra Tbk in general.

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Singleterra Tbk dengan tema "Going Hand In Hand To Reach a Better Future". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan mengambil keputusan penting dengan melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi setelah melalui masa-masa sulit di tahun-tahun sebelumnya.

Guna menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga fokus melakukan pembenahan dan konsolidasi sebagai pondasi bagi Perseroan untuk mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan bersama.

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Singleterra Tbk with the theme of "Going Hand in Hand to Reach a Better Future". The theme was selected based on review and facts from the business development of the Company as well as the sustainable future of the Company's business.

In 2017, the Company made a significant decision by conducting business transformation into a company that engages in investment sector after going through difficult times in previous years.

In order to maintain long-term business continuity, the Company is also focused on performing improvement and consolidation as the foundation for the Company to achieve business targets.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Lingkup

Tanggung Jawab

Disclaimer

Tentang Laporan

About the Report

KILAS KINERJA

Performance Highlights

3 Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Financial Highlights

4 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Charts of Highlights on Key Financial Data

6 Peristiwa Penting

Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

9 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

13 Laporan Direksi

Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

19 Identitas Perusahaan

Company Identity

20 Sejarah Perusahaan

Company History

21 Visi dan Misi

Vision and Mission

22 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

23 Profil Direksi

Board of Directors Profile

24 Struktur Organisasi

Organization Structure

25 Sumber Daya Manusia

Human Resources

25 Pemegang Saham

Shareholders

26 Struktur Group

Group Structure

26 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

42 Jaringan Bisnis dan Alamat Entitas Anak

Jaringan Bisnis dan Alamat Entitas Anak

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

29 Kinerja Segmen Usaha

Performance Business Segment

29 Tinjauan Keuangan

Financial Overview

31 Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang

Solvency Rate

32 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

32 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

32 Prospek Usaha

Business Outlook

33 Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Policy

33 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan

Significant Impact on Performance of the Company

33 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy That Have Significant Impact

TATA KELOLA

PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

35 Prinsip GCG

GCG Principles

35 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

41 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

42 Direksi

Board of Directors

43 Komite Audit

Audit Committee

45 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

46 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

47 Auditor Eksternal

External Audit

47 Manajemen Risiko

Risk Management

47 Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan

Financial Statements



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam Rupiah / In Rupiah

Deskripsi / Description	2017	2016	2015
Aset Lancar / Current Assets	99.823.455.476	109.385.196	4.529.050.633
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	101.424.050.782	-	1.494.273.999
Jumlah Aset / Total Assets	201.247.506.258	109.385.196	6.023.324.632
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.898.831.517	4.141.328.302	3.916.303.112
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	46.299.372.127	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	56.198.203.644	4.141.328.302	3.916.303.112
Jumlah Ekuitas / Total Equity	145.049.302.614	(4.031.943.106)	2.107.021.520
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	201.247.506.258	109.385.196	6.023.324.632
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	893.924.623.959	(4.031.943.106)	612.747.521

Ikhtisar Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss Highlights

Dalam Rupiah / In Rupiah

Deskripsi / Description	2017	2016	2015
Pendapatan / Revenue	579.270.572	-	-
Beban Departemen / Department Expenses	(459.997.483)	-	-
Laba Kotor / Gross Profit	119.273.089	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Beban Keuangan / Loss Before Tax and Expenses	(378.106.378)	(4.744.690.627)	(212.905.083)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Loss for the Period	(278.187.203)	(6.238.964.626)	(333.550.586)
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: / Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(277.985.038)	(6.238.964.626)	(333.550.586)
Kepentingan Non-Pengendali / Non - Controlling Interests	(202.165)	-	-
Laba Bersih Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	75.588.491	(6.238.964.626)	(333.550.586)
Kepentingan Non-Pengendali / Non - Controlling Interests	(25.694)	-	-

Arus Kas**Cash Flow**

Dalam Rupiah / In Rupiah

Deskripsi / Description	2017	2016	2015
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash from (Used in) Operating Activities	(476.762.169)	(1.516.184)	(1.875.396)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash from (Used in) Investing Activities	(43.120.158.009)	-	-
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Provided by Financing Activities	107.575.480.233	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	63.978.560.055	(1.516.184)	(1.875.396)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	9.385.196	10.901.380	12.776.776
Kas dan Setara Kas Akhir Periode / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	63.987.945.251	9.385.196	10.901.380

Rasio Keuangan**Financial Ratio**

Deskripsi / Description	2017	2016	2015
Rasio Lancar (X) / Current Ratio (X)	10,08 x	0,03 x	1,16 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset (X) / Debt to Assets Ratio (X)	0,28 x	37,86 x	0,65 x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (X)	0,39 x	n/m	1,86 x

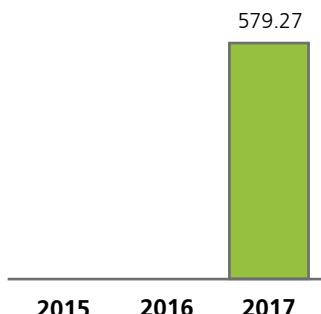
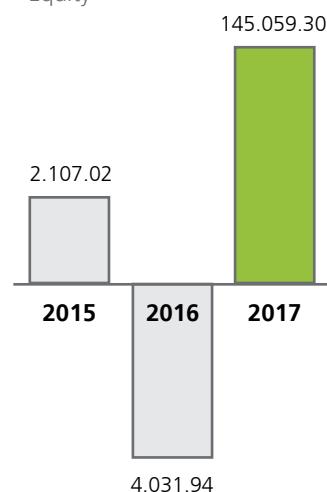
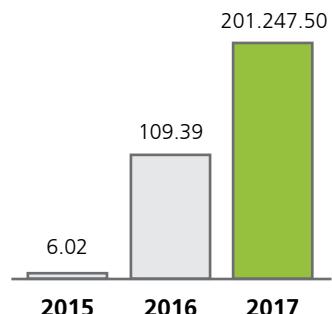
n/a = a nya adalah nol, n/m = Nilainya minus / n/a = a is zero, n/m = minus

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting**Charts of Key Financial Highlights**

Dalam Rupiah / In Rupiah

Penjualan

Net Sales

**Ekuitas**
Equity**Jumlah Aset**
Total Assets

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No.	Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Tambahan Modal Disetor (Saham) / Additional Paid-in Capital (Share)	Tambahan Modal Disetor (Saham) / Additional Paid-in Capital (Share)	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares
1	12 November 1983 / November 12, 1983	Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	1000	-	1.221.500
2	8 Maret 1988 / March 8, 1988	Penawaran Umum Terbatas I / Limited Public Offering I	1000	6.750.207	7.971.707
3	21 April 2009 / April 21, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	100	71.745.363	79.717.070
4	16 November 2017 / November 16, 2017	Penawaran Umum Terbatas II / Limited Public Offering II	100	1.500.000.000	1.579.717.070

Informasi Efek Lainnya

Information on Other Securities

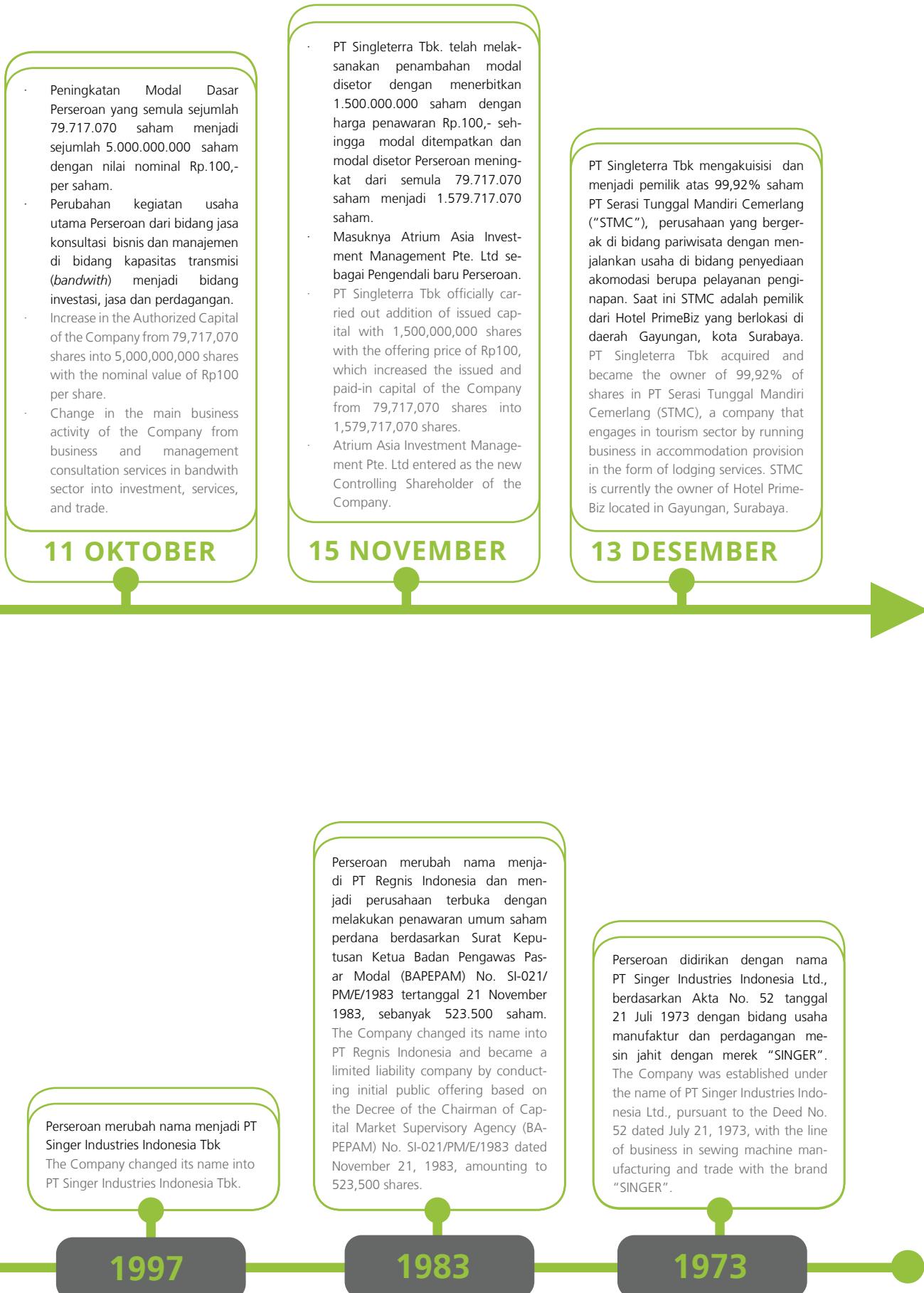
Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 November 1983 dan telah delisting berdasarkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2009 dengan demikian Perseroan tidak mempunyai informasi yang dapat diungkapkan mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta volume perdagangan.

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on November 12, 1983, and was delisted pursuant to Notification Letter of Share Delisting by Indonesia Stock Exchange on November 30, 2009, so that there are no relevant information regarding total shares issued, market capitalization, highest and lowest share price, trade closing and volume.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat
Dear Valued Stakeholders and Shareholders,

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa sehingga berhasil melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan cukup baik, terutama terkait kebijakan strategis yang diambil Direksi untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mendukung penuh keputusan Direksi melakukan akuisisi atas kepemilikan saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) pada akhir tahun 2017. Dewan Komisaris memandang kebijakan strategis yang diambil Direksi merupakan langkah tepat untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan akan memberi dampak positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan di masa-masa mendatang.

Melalui laporan ini, kami seluruh jajaran Dewan Komisaris akan memaparkan penilaian kinerja Direksi sebagaimana kewenangan yang dimiliki dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui peran pengawasan organ Dewan Komisaris sebagai wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan Pemegang Saham.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2017, kondisi perekonomian baik secara global maupun nasional menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tren pertumbuhan ekonomi yang positif ini tentunya membawa dampak yang baik bagi Perseroan yang merupakan bagian dari pelaku usaha. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan di tengah situasi sulit yang tengah dihadapi oleh Perseroan.

In this favorable opportunity, allow us, the Board of Commissioners to appreciated the performance of the Board of Directors as well as all employees of the Company that demonstrated great dedication which allowed the Company to traverse the challenging 2017 properly, particularly related to the strategic policies of the Board of Directors in maintaining business continuity of the Company in a sustainable manner.

The Board of Commissioners fully supported the decision of the Board of Directors in performing acquisition on the share ownership of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) at the end of 2017. The Board of Commissioners considers the strategic policies of the Board of Commissioners as the right strategic steps in providing an added value for the Company and such strategies will provide positive impact to the performance of the Company in overall in the years to come.

Through this report, we will explain the assessment on the performance of the Board of Directors as stipulated in our authorities by prioritizing transparency and accountability principles through the supervisory role of the Board of Commissioners organ as the realization of responsibility to the Stakeholders and Shareholders.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2017, the national and global economic growth demonstrated improvement compared with the previous year. The positive economic growth brings a good impact for the Company, as a part of business players. In overall, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has demonstrated highly satisfying performance amidst the difficult conditions faced by the Company.



Wahyudin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya Perseroan terutama dengan menyelaraskan dengan program kerja tahunan Dewan Komisaris yang disusun dan dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite-Komite sehingga pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris bisa berjalan dengan optimal.

LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komunikasi yang terjalin sangat baik ini akhirnya menghasilkan kebijakan strategis yang menguntungkan bagi kelangsungan Perseroan, diantaranya dengan melakukan penambahan modal serta melakukan akuisisi atas saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), Perseroan yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan *brand* PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur. Dewan Komisaris memandang kebijakan Direksi melakukan investasi dengan mengakuisi perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan adalah keputusan yang tepat. Karena saat ini industri pariwisata terus menunjukkan tren yang sangat baik. Kondisi ini tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja *PrimeBiz* dengan meningkatnya okupansi atau tingkat hunian di hotel yang diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan pada *PrimeBiz* hotel.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai tata kelola perusahaan sudah berjalan dengan sangat baik dan telah menjadi budaya yang tertanam di seluruh benak insan Perseroan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Kedepan, kami berharap kualitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bisa terus ditingkatkan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Proyeksi 2018

Dewan Komisaris memandang pada tahun 2018, Perseroan akan mencatatkan kinerja lebih baik dan maksimal. Hal ini dikarenakan berbagai pembenahan yang dilakukan Perseroan yang meliputi aspek internal maupun melakukan transformasi bisnis dengan melakukan investasi di bisnis perhotelan.

The Board of Commissioners is consistent in carrying out our duties and responsibilities in supervisory and advisory duties on the business of the Company, especially by aligning with the annual work program of the Board of Commissioners which is prepared and carried out in a structured and planned manner. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is also assisted by Committees so that the implementation of the Board of Commissioners can be carried out in an optimum manner.

SUPERVISORY REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

Throughout 2017, the Board of Commissioners has performed the supervisory and advisory functions on the implementation of the Company's strategies that are carried out by the Board of Directors. Such excellent communication eventually generated strategic policies that were beneficial for the continuity of the Company, among others, through performing additional capital as well as acquisition on of shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a company that engages in hotel business sector with PrimeBiz brand located at Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, East Java. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors' policy to perform investment by acquiring a company engaging in the hotel business was a proper decision. Such action was taken due to the excellent trend of tourism industry. This condition will have positive impact to the performance of PrimeBiz with the increase in occupancy rate in the hotel that is accompanied by the improvement of service quality in PrimeBiz Hotel.

Corporate Governance

The Board of Commissioners assessed that corporate governance has run properly and become a culture of all employees of the Company in performing their respective duties and functions. Going forward, we expect that the implementation of good corporate governance principles can be improved in accordance with the prevailing laws and regulations.

2018 Projection

The Board of Commissioners views that in 2018, the Company will record better and maximum performance. This is due to various improvement conducted by the Company that includes internal aspect and performing investment in hotel business.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan di tengah situasi sulit yang tengah dihadapi oleh Perseroan.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has demonstrated highly satisfying performance amidst the difficult conditions faced by the Company.

Dewan Komisaris optimis berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan di tahun 2017 oleh jajaran Direksi akan memberi nilai tambah bagi Perseroan serta pemegang saham dan yang terpenting adalah menjaga keberlangsungan bisnis di masa-masa mendatang.

Apresiasi

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Direksi Perseroan atas integritas yang diberikan demi capaian keberhasilan Perseroan di tahun buku 2017. Semoga di tahun-tahun mendatang kita bisa mencatatkan pencapaian yang lebih baik di masa depan.

The Board of Commissioners is optimistic that various improvement effort carried out by the Board of Directors in 2017 will provide an added value for shareholders and most importantly to maintain business continuity in the future.

Appreciation

With the end of this report, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to express our greatest gratitude to the Shareholders for their trust. We would also like to express our gratitude to the Board of Directors for their integrity in achieving the success of the Company in 2017 fiscal year. Hopefully, we can record better achievement in the future.

Jakarta, April 2018

Atas nama Dewan Komisaris

On the behalf of Board of Commissioners



Wahyudin
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat
Dear Valued Stakeholders and Shareholders,

Perkenankan Saya, mewakili jajaran Direksi menyampaikan rasa syukur karena PT Singleterra akhirnya bisa melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan menorehkan catatan penting bagi Perseroan.

Pada tahun 2017 Perseroan melakukan transformasi dengan menjalankan bisnis investasi di bidang Perhotelan dalam rangka menjaga keberlangsungan Perseroan setelah menghadapi situasi sulit dalam beberapa tahun sebelumnya. Pencapaian ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, terutama Dewan Komisaris serta para pemegang saham yang sudah memberikan kepercayaan pada Direksi dalam merealisasikan target usaha yang sudah ditetapkan bersama.

Oleh karenanya, pada kesempatan kali ini saya mewakili segenap jajaran Direksi akan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan 2017 yang berisi uraian kinerja serta pencapaian penting lainnya.

Pencaapaian Kinerja

Selama tahun 2017 pertumbuhan ekonomi nasional dan global terus menunjukkan perbaikan. Dilansir dari informasi Bank Dunia pertumbuhan ekonomi global tercatat tumbuh sebesar 3% atau mengalami perbaikan dibanding tahun 2016 yang hanya tumbuh sebesar 2,4%. Tren positif juga terjadi pada pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 sebesar 5,07% (yoY), lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 5,02%.

Pemulihan ini juga dipicu oleh banyaknya pembangunan infrastruktur di berbagai daerah yang menjadi program prioritas Pemerintah. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif telah mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi secara merata di masyarakat.

Allow me, on behalf of the Board of Directors, to express our gratitude because PT Singleterra finally managed to pass through the challenging 2017 by recording significant achievement for the Company.

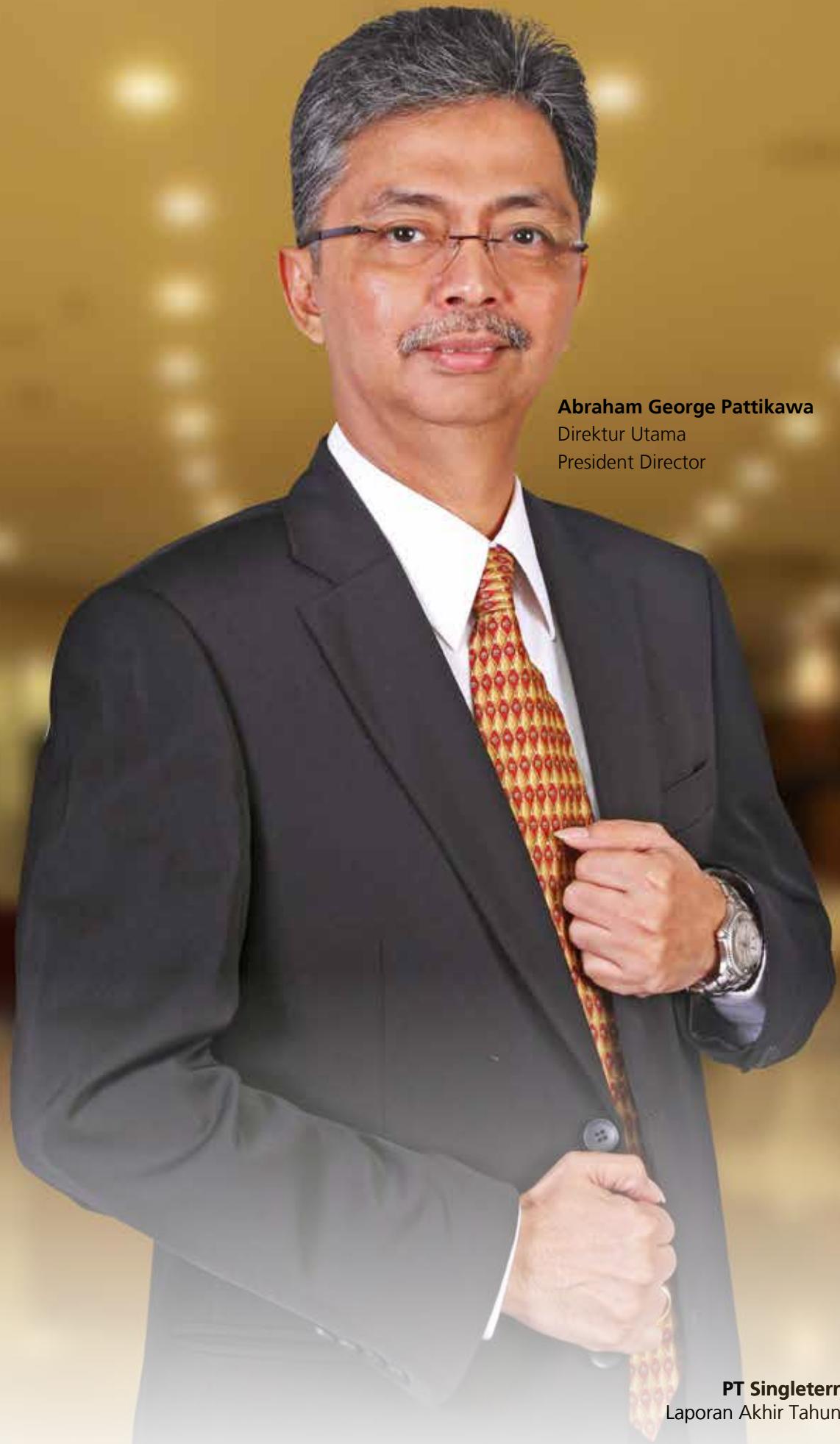
In 2017, the Company performed transformation by conducting investment business in Hotel sector in order to maintain the Company's continuity after facing difficult situation in several years prior. Such achievement is inseparable from the support from various parties, particularly the Board of Commissioners as well as shareholders that give their trust to the Board of Directors in realizing the business targets.

Therefore, in this opportunity, I, on behalf of the Board of Directors, will present 2017 Annual Report containing description on the performance as well as other significant achievements.

Performance Achievement

During 2017, the national and global economic growth demonstrated improvement. Based on the information from the World Bank, global economic growth was recorded at 3% or an improvement compared to 2016 which was at 2.4%. The positive trend also occurred in domestic economic growth. Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economic growth was at 5.07% (yoY) in 2017, higher than 2016 which was at 5.02%.

Such recovery was also triggered by a number of infrastructure development in various regions that become the priority programs of the government. The massive infrastructure development was able to encourage the acceleration of equal economic growth in the community.



Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director

Membaiknya kondisi perekonomian tentu membawa dampak positif terhadap rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan tengah memasuki fase *reborn*, setelah mengambil keputusan strategis dengan melakukan transformasi bisnis dan melakukan akuisisi atas saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), Perseroan yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan *brand* PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur.

Keputusan Direksi yang mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris ini sudah memperlihatkan kinerja yang sangat menggembirakan. Sampai dengan akhir tahun 2017 tingkat hunian hotel atau okupansinya sudah mencapai 33,4% dengan total pendapatan Rp579,3 juta.

Hotel PrimeBiz Surabaya dibangun dekat area pemerintahan provinsi Jawa Timur (banyak dinas-dinas di sekitar hotel), sehingga pangsa pasar yang kami bidik adalah segmen pemerintahan. Awalnya kami akan membangun hotel di Jemursari akan tetapi karena sudah banyaknya hotel yang telah ada disana kami memilih lokasi lain dengan ceruk pasar yang potensial untuk digarap yaitu di Gayung Kebonsari.

Disamping itu lokasi hotel ini sangat dekat dengan jalan tol sehingga memiliki akses yang cukup banyak. Konsep yang kami kembangkan adalah maskulin dengan nuansa bola. Hal ini terefleksi dengan interior yang bernuansa *hexagonal*. Kami juga menyediakan *smoking area* yang memadai untuk mengakomodir segmen pasar pemerintahan.

Strategi Pengembangan Bisnis

Untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal pada Hotel PrimeBiz, kami memfokuskan pada tiga segmen besar yaitu pemerintahan (*Government*), Korporasi, dan *Online Travel Agent* (OTA). Untuk segmen korporasi, kami akan memfokuskan pada perusahaan di sekitar Surabaya seperti Sidoarjo, Krian, Mojokerto, Gresik, dan Pasuruan. Kami juga akan lebih gencar melakukan promosi agar keberadaan hotel lebih dikenal baik lewat *social media* maupun promosi konvensional melalui media massa. *Co-branding* akan kami lakukan dengan beberapa partner bisnis untuk menambah *expose* hotel.

Kedepan, kami akan lebih agresif ke *group-group meeting* agar tetap mendapatkan pendapatan dan *brand awareness* khususnya untuk *meeting-meeting* yang cakupannya regional dan nasional. Kami juga akan lebih aktif mengikuti pemasaran

The improved economic conditions has brought a positive impact on the Company's business plan. In 2017, the Company was entering reborn phase, after making strategic decision to perform business transformation by acquiring shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a Company engaged in hospitality with the brand of PrimeBiz at Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, East Java.

The decision of the Board of Directors which was fully supported by the Board of Commissioners has shown encouraging performance. Until the end of 2017, hotel occupancy rate has reached 33.4% with the total revenues amounted at Rp579.3 million.

Hotel PrimeBiz Surabaya was built near administration area of East Java Province (several of officials reside near the hotel), so that our target of market share is in governmental segment. At first, we planned to build the hotel in Jemursari. However, a number of hotels were had been built there. Thus, we attempted to find another location with potential niche market namely in Gayung Kebonsari.

Besides, the location of the hotel is near to toll road, facilitating access to a number of destinations. We develop masculine concept with shade of ball. This is reflected by a hexagonal interior. Moreover, we provide adequate smoking area to accommodate the government market segment.

Business Development Strategy

To generate optimum profitability of PrimeBiz hotel, we focus on three major sectors namely Government, Corporate, and Online Travel Agent (OTA). In terms of corporate, we will focus on companies around Surabaya such as Sidoarjo, Krian, Mojokerto, Gresik, and Pasuruan. Moreover, we will aggressively organize promotions to introduce the hotel both through social media and conventional promotions via mass media. Co-branding will be performed by entering into partnership with a number of business partners to expose hotel.

Going forward, we will be more aggressive on groups meeting in order to maintain revenue and brand awareness, particularly on regional and national coverage meetings. In addition, we attempt to be more active in

Tahun 2017 merupakan *reborn* bagi Perseroan dengan melakukan transformasi bisnis dan mengakuisi saham PT STMC.

2017 is the Company's reborn through business transformation and share acquisition of PT STMC.

bersama group Prime Plaza Hotels & Resorts khususnya untuk pangsa pasar Jakarta. Kami akan coba terus berinovasi untuk meningkatkan pendapatan makanan dan minuman disertai peningkatan pelayanan yang prima pada konsumen.

keep in track on the marketing together with Prime Plaza Hotels & Resorts group particularly for market share in Jakarta. We will strive to continue the innovation to increase revenue of foods and beverages along with improvement of excellent services to consumers.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya yang didukung keberadaan Komite-Komite guna memastikan implementasi berjalan dengan baik. Dalam melakukan penerapan GCG, Perseroan selalu berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku. Guna memaksimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, kami akan melakukan evaluasi serta pengembangan sesuai dengan *best practice* lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

The Company continuously upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in performing the entire business activities which is supported by several Committees in order to ensure the proper implementation. In implementing GCG, the Company always refers to the prevailing regulations. In maximizing the implementation of GCG principles in a sustainable manner, we will conduct evaluation and development tailored to other best practices in line with the Company's line of business.

Program CSR

Selama tahun 2017, Perseroan fokus melakukan pembenahan yang meliputi aspek internal maupun bisnis. Oleh karenanya, kami menyadari penerapan program CSR belum secara maksimal dijalankan. Kendati demikian, pada tahun-tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program CSR sehingga keberadaan Perseroan bisa memberikan manfaat luas bagi para pemangku kepentingan.

CSR Program

During the year 2017, the Company focused to conduct improvements covering internal and business aspects. To that end, we realize that the implementation of CSR program has not been optimally performed. Nonetheless, in the upcoming years, the Company is committed to implementing the CSR program so that the existence of the Company can provide extensive benefits for all stakeholders.

Proyeksi 2018

Perseroan optimistis investasi di bidang perhotelan dalam hal ini PrimeBiz hotel Surabaya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional terutama pada tingkat kunjungan atau okupansi di tahun mendatang. Indikator ini terlihat dari semakin bergairahnya industri Pariwisata dan perhotelan di tanah air. Badan Pusat Statistik mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia sepanjang tahun 2017 sebanyak 14,03 juta kunjungan, atau meningkat 21,88 persen dibanding tahun sebelumnya, yakni 11,51 juta kunjungan. Sedangkan Badan

2018 Projections

The Company is optimistic that the investment in hospitality, in this case PrimeBiz hotel Surabaya, will bring positive impact on financial and operational performance especially in occupancy rate in the upcoming year. This indicator is seen through the increasingly aggressive tourism and hospitality industry in the country. Indonesia Statistics records a number of foreign tourists who visited Indonesia was 14.03 million throughout 2017, or increased by 21.88 percent compared to 11.51 million visitors in the previous year. Meanwhile, Investment Coordinating Board recorded the realization of investment in the tourism

Koordinasi Penanaman Modal mencatat realisasi investasi di bidang industri pariwisata selama lima tahun terakhir (2013-2017) rata-rata tumbuh sebesar 20 persen per tahun, dan khusus pada tahun 2017 tercatat peningkatannya mencapai 31 persen mencapai angka 1,7 miliar dolar AS. Perseroan pun menyakini pembenahan yang telah dilakukan di semua aspek pada tahun 2017 merupakan pondasi bagi Perseroan agar mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis di masa-masa mendatang.

Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, saya mewakili Direksi Perseroan ingin menyampaikan rasa terima kepada Pemegang Saham yang sudah memberikan kepercayaan pada kami dalam mengelola Perseroan. Kemudian kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang selalu mendukung dan memberikan nasihat demi mewujudkan tercapainya target-target bisnis dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selanjutnya, kami berharap kedepannya bisa terus memberikan kinerja yang terbaik untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan.

industry in the last five years (2013-2017) an average grew by 20 percent per year, and as for 2017, the increase reached 31 percent or amounted to 1.7 billion US dollar. The Company believes that the improvement of all aspects performed in 2017 is the Company's foundation to be capable of facing various business challenges at times to come.

Appreciation

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend gratitude to the Shareholders for giving us the trust to manage the Company. We also would like to deliver our extensive gratitude to the Board of Commissioners for continuous support and advice in realizing the achievement of business targets and sustainable business growth. Going forward, we hope to always be capable of giving the best performance to generate added value for the Shareholders and the Stakeholders.

Jakarta, April 2018

Atas nama Direksi

On the behalf of Board of Directors



Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Singleterra Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	21 Juli 1973 / 21 July 1973
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973 / Notarial Deed of Eliza Pondaag S.H., No. 52 dated July 21, 1973.
Kegiatan Usaha / Business Activity	Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum / Investment, Service and General Trading
Modal Dasar / Authorized Capital:	Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) / (five hundred billion rupiah) 5.000.000.000 (lima miliar) saham / (five billion) shares
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-UP Capital	Rp157.971.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tujuh rupiah) / (one hundred fifty seven billion nine hundred seventy one seven million seven hundred and seven thousand rupiah) 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham / (one billion five hundred seventy nine million seven hundred seventeen thousand and seventy) shares
Kode Saham / Ticker Code	SING (Non Listed Company)
Alamat Kantor / Office Address	Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2 (D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
Telepon / Telephone	+62 21 2251 3038
Email / Email	corporatesecretary@singleterra.co.id
Situs Web / Website	www.singleterra.co.id



SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY

PT Singleterra Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER". Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dimana perubahan terakhir pada tahun 2009 berubah menjadi PT Singleterra Tbk sekaligus merubah kegiatan usaha utama menjadi dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*). Namun sampai dengan tahun 2016 Perseroan sudah tidak dapat menjalankan kegiatan usaha utamanya tersebut, sebagai akibat dari adanya perubahan model bisnis dan ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perubahan tersebut. Sebagai langkah untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sebagai Perusahaan Terbuka dan memperbaiki posisi keuangannya, maka pada tahun 2017 setelah terjadinya perubahan pemodal dan persetujuan RUPS tanggal 15 Juni 2017, maka Perseroan mengubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi perusahaan investasi, jasa dan perdagangan dengan langkah awal melakukan akuisisi atas saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), suatu perseroan yang bergerak di bidang pariwisata, tepatnya di bidang usaha perhotelan dengan *brand* PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur.

PT Singleterra Tbk (The Company) was incorporated in Indonesia under the name of PT Singer Industries Indonesia Limited based on Notary Deed No. 52 of Eliza Pondaag S.H., dated July, 21, 1973 with the scope of manufacture and commercial sewing machines with a brand of "SINGER". The Company has experienced several changes of name with the last change of name into PT Singleterra Tbk in 2009 along with a change in its main business into Business and Management Consultation Agent of Bandwith. However, in 2016 the Company was no longer able to operate the main business due to change in business models and the inability of the Company to keep in track with these changes. As a step to maintain business continuity as a Public Company and improve its financial position, in 2017 after the change of capital and approval of GMS on June 15, 2017, the Company changed its main business activities to an investment company with an initial acquisition of shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a company engaged in tourism, precisely in the field of hospitality business with PrimeBiz brand is located at Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, East Java.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Vision

Menjadi perusahaan yang dapat menciptakan nilai untuk kepentingan para stakeholder.

To become a company that is capable of creating value for the interest of stakeholders.

Misi

Mission

Kami memastikan bahwa kami secara terus-menerus mengupayakan investasi dengan memilih peluang yang benar-benar nyata, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi jaman, serta bernilai.

We ensure that we are continuously seeking investment by taking real and valuable opportunities aligned with needs and conditions of the era.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Wahyudin

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Umur / Age	Domisili / Domicile
Indonesia	45	DKI Jakarta

Wahyudin mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Meraih gelar Strata 1 dari Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada (1996). Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padan (1997-1980), Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi (1999-2008), Tenaga Ahil Kehutanan dan GIS (2008-2009), Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta (2009-2011). Selain menjadi Komisaris Utama di Perseroan, juga menjabat sebagai General Manager di PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011-sekarang).

Wahyudin serves as the Company's President Commissioner pursuant to deed no. 7 dated July 7, 2017. Obtained Bachelor's degree from Faculty of Forestry Universitas Gajah Mada (1996). Previously, he worked as Head of Planning Section at PT Minas Pagai Lumber Corp. Padan (1997-1980). Manager of Planning at PT Wirakarya Sakti, Jambi (1999-2008), Expert of Forestry and GIS (2008-2009), Manager of Planning at PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta (2009-2011). In addition to serving as the Company's President Commissioner, he serves as General Manager at PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011-present).

Omar Syarif Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Umur / Age	Domisili / Domicile
Indonesia	39	DKI Jakarta

Omar Syarif Nasution mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Merupakan lulusan S1 Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2001). Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Staff, PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006), Junior Analyst, PT Dinasti Hexa (2006-2011), Business Analyst, PT Nura Kapital (2011-2015), dan saat ini tercatat pula sebagai Business Analyst, GMT Asia Kapital (2015-sekarang).

Omar Syarif Nasution serves as the Company's independent Commissioner pursuant to deed no. 7 dated July 7, 2017. He is a Bachelor in Computer from Universitas Bina Nusantara (2001). Previously, he worked as Financial Staff at PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006), Junior Analyst, PT Dinasti Hexa (2006-2011), Business Analyst, at PT Nura Kapital (2011-2015), and currently listed as Business Analyst, GMT Asia Kapital (2015-present).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Abraham George Pattikawa

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Umur / Age	Domisili / Domicile
Indonesia	52	Tangerang

Abraham George Pattikawa mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Mendapatkan gelar S1 Akuntasi dari Universitas Indonesia (1990). Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Assistant Auditor & Business Advisory Consultant, Pricewaterhouse Coopers – Accounting Firm (1989-1990), Finance & Accounting Manager, PT Caturhardja Mandiri (1990-1991), Head of Audit Department, Smart Corporation (1991-1993), Assistant Vice President – Finance, Smart Corporation (1991-1999), Banking Relationship Manager, PT Raja Garuda Mas Indonesia (1999-2001), Finance & Tax GM, PT Raja Garuda Mas Indonesia (2001-2004), Chief Financial Officer, PT Jaya Mandiri Sukses (2005-2008), Anggota Komite Audit, dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2006-2008). Saat ini beliau juga tercatat sebagai Presiden Direktur PT Bahtera Hijau Lestari Indonesia (2007-sekarang), serta Presiden Direktur, PT Bahtera Hijau Mandiri (2015-sekarang).

Abraham George Pattikawa serves as the Company's President Director pursuant to deed no. 7 dated July 7, 2017. Obtained Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia (1990). Previously, he worked as Senior Assistant Auditor & Business Advisory Consultant, Pricewaterhouse Coopers - Accounting Firm (1989-1990), Finance & Accounting Manager, PT Caturhardja Mandiri (1990-1991), Head of Audit Department, Smart Corporation (1991-1999), Banking Relationship Manager, PT Raja Garuda Mas Indonesia (2001-2004), Chief Finance Officer, PT Jaya Mandiri Sukses (2005-2008), Member of Audit Committee, and PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2006-2008). Currently, he also serves as President Director at PT Bahtera Hijau Lestari Indonesia (2007-present), and President Director at PT Bahtera Hijau Mandiri (2015-present).



Ronny Alexander Waliry

Direktur
Director

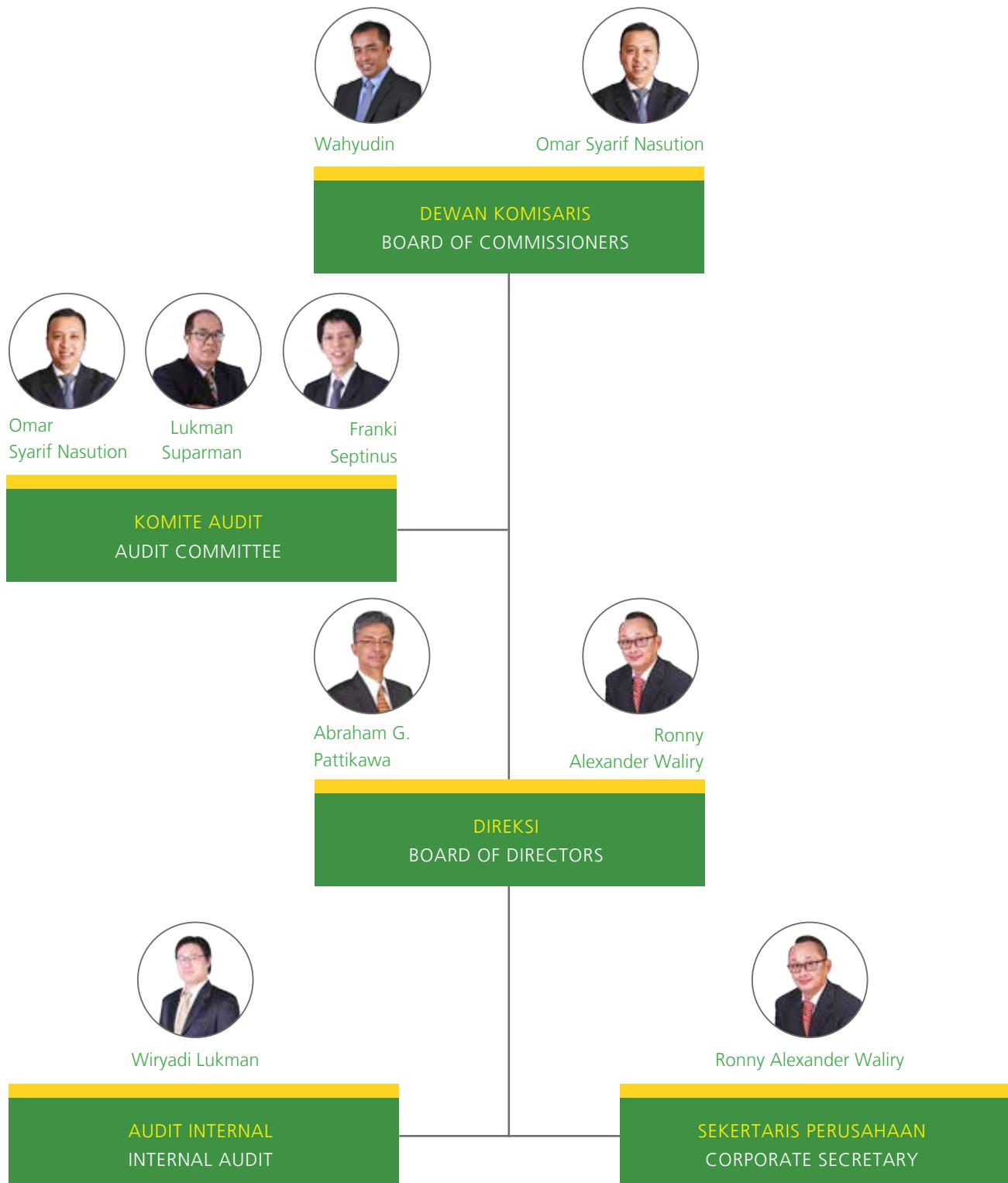
Kewarganegaraan / Citizenship	Umur / Age	Domisili / Domicile
Indonesia	52	DKI Jakarta

Ronny Alexander Waliry menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Mendapatkan gelar S1 Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1991) dan S2 International Business Lincoln University, San Francisco, California, USA, (1993). Berbagai posisi penting dan strategis pernah dijabat yakni sebagai Pimpinan Cabang Pembantu, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1993-2000), Pimpinan Cabang, PT Bank Mega Tbk (2000-2005), Komisaris, PT GMT Aset Management (2005-2011), Direktur Pemasaran, PT Maybank GMT Asset Management (2011-2015). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris, PT Bahtera Hijau Mandiri (2016-sekarang), Komisaris, PT Setiabudi Investment Management (2016-sekarang), Komisaris, PT Traya Tirta Cisadane (2016-sekarang), dan Komisaris, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (2016-sekarang).

Ronny Alexander Waliry serves as the Company's Director pursuant to deed no. 7 dated July 7, 2017. Obtained Bachelor's degree in Management from Universitas Tarumanegara, Jakarta (1991) and Master's degree from International Business Lincoln University, San Francisco, California, USA, (1993). Various key and strategic positions that had been held are Leader of Supporting Branch, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1993-2000), Leader of Branch, PT Bank Mega Tbk (2000-2005), Commissioner, PT GMT Aset Management (2011-2015). Currently also serves as Commissioner, PT Bahtera Hijau Mandiri (2016-present), Commissioner, PT Setiabudi Investment Management (2016-present), Commissioner, PT Traya Tirta Cisadane (2016-present), and Commissioner, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (2016-present).

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan mitra strategis bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM guna menghasilkan insan karyawan yang berintegritas dan berkualitas dalam menjawab segala tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

The Company realizes that Human Resources (HR) is the strategic partner to the Company in realizing the vision and mission as well as the target set by the Company. To that end, the Company consistently and sustainably conducts development of HR in to generate integrated and qualified employees in facing any business challenges that are increasingly dynamic and competitive.

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham PT Singleterra Tbk Hingga 31 Desember 2017

Rincian pemilikan pemegang saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.100 per saham, sesuai dengan catatan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek:

Shareholders Composition of PT Singleterra Tbk until December 31, 2017

Details on the Company's shareholders of issued and fully paid-up with nominal of Rp100 per share, as recorded by PT Raya Saham Registra as a Securities Administration Bureau are as fo

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Lembar Saham / Share	Percentase / Percentage
Atrium Asia Investment Management Pte, Ltd / Atrium Asia Investment Management Pte, Ltd	1.500.000.000	94,95%
Masyarakat (di bawah 5%) / Community (under 5%)	79.717.070	5,05%
Total / Total	1.579.717.070	100,00%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Lembaga/Profesi / Institution/Profession	Nama / Name	No. Telp dan Alamat / Telp. Number and Address
Akuntan Publik / Public Accounting	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Gedung Prudential lantai 17, Jl Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta 12910 +62 21 5795 7300
Biro Adminitrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registras	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Indonesia +62 21 2525 666

JARINGAN BISNIS DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES

Kantor Pusat / Head Office

PT Singleterra Tbk

Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
+62 21 2251 3038

Kantor Pusat / Head Office

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang

Jl. Gayung Kebonsari No.30
Gayungan, Surabaya 60235
+ 62 31 8251 8899





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KINERJA SEGMENT USAHA

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan akuisisi atas 99,92% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), Perseroan yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan *brand* PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur.

Sampai dengan akhir tahun 2017 tingkat hunian hotel (pada bulan Desember 2017 mencapai 33,4% dengan total pendapatan Rp579,3 juta.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2017 total Aset Perseroan mencapai Rp201.247.506.258 mengalami peningkatan sebesar 1.838,8% atau Rp201.138.121.062 bila dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar Rp109.385.196. Peningkatan dikarenakan adanya penambahan modal sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk mengakuisisi sebesar 99,92% di PT STMC.

Dalam Rupiah

Uraian / Description	2017	2016
Aset Lancar / Current Assets	99.823.455.476	109.385.196
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	101.424.050.782	-
Total Aset / Total Assets	201.247.506.258	109.385.196

Liabilitas

Pada tahun 2017 jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp56.198.203.644 meningkat cukup signifikan dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp4.141.328.302. Hal ini disebabkan adanya fasilitas pinjaman bank yang diterima oleh entitas anak.

Dalam Rupiah

Uraian / Description	2017	2016
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.898.831.517	4.141.328.302
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	46.299.372.127	-
Total Liabilitas / Total Liabilities	56.198.203.644	4.141.328.302

Ekuitas

Pada tahun 2017 total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp145.049.302.614 mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.031.943.106. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan modal

OPERATING SEGMENT PERFORMANCE

In 2017, the Company acquired 99.92% shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), the Company engaged in hospitality with the brand of PrimeBriz which is located at Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, East Java.

Until the end of 2017, the occupancy rate of hotel (in December 2017 reached 33.4% with a total revenue of Rp579.3 million.

FINANCIAL OVERVIEW

Assets

In 2017, the Company's total assets amounted to Rp201,247,506,258, increased by 1,838.8% or Rp201,138,121,062 compared to Rp109,385,196 in 2016. The increase was due to capital increase amounted at Rp150,000,000,000 that was used to acquire 99.92% in PT STMC.

Liabilities

In 2017, the Company's total liabilities was recorded at Rp56,198,203,644, significantly increased compared to Rp4,141,328,302 in the previous year. This was caused by bank loans facility for subsidiary.

In Rupiah

Equity

In 2017, the Company's total equity was recorded at Rp145,049,302,614, a significant increase compared to Rp4,031,943,106 in the previous year which experienced capital deficiency. The increase was mainly due to capital increase through addition of capital by company shareholders.

adanya penambahan modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan.

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2017	2016
Modal Saham / Share Capital	157.971.707.000	7.971.707.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	(711.829.767)	382.690.000
Cadangan Investasi Jangka Pendek / Short-term Investment Reserves	353.573.529	-
Defisit / Deficit	(12.644.325.144)	(12.386.340.106)
Total Ekuitas / Total Equity	144.949.125.618	(4.031.943.106)

Laba Rugi

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar Rp 76 juta, dibandingkan tahun 2016 yang mengalami kerugian sebesar Rp 6.239 juta. Peningkatan dikarenakan PT Singleterra Tbk. pada bulan Desember 2017 telah melakukan konsolidasi dengan entitas anak, yaitu PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang.

Pendapatan

Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp579,3 juta merupakan pendapatan hasil konsolidasi dengan entitas anak, yaitu berupa pendapatan dari hotel seiring dengan telah dilakukannya soft opening di tahun 2017.

Beban Departemen

Beban terbesar untuk pos beban departemen pada tahun 2017 adalah pada biaya gaji & tunjangan serta biaya penyusutan yang mewakili 63,72% dari total beban departemen. Sedangkan komponen biaya bahan makanan menyumbang sebesar 14,16% dari total beban departemen.

Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp497,4 juta dengan beban terbesar terletak pada pos beban administrasi yaitu sebesar Rp1,24 miliar dengan pengeluaran terutama untuk pembayaran tenaga ahli (konsultan), pembayaran biaya telepon, listrik, air dan internet serta pembayaran gaji ke karyawan. Beban usaha ini berkurang dengan adanya pendapatan keuangan yang berasal dari imbal hasil investasi jangka pendek sebesar Rp877,3 juta.

Income

In 2017, the Company recorded comprehensive income attributable to owners of the parent at Rp76 million, a loss compared to Rp6,239 million in 2016. The increase was due to PT Singleterra Tbk. which consolidated with the subsidiary, namely PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang.

Revenue

In 2017, revenue booked revenue amounted at Rp579.3 million which was the result of consolidation with the subsidiaries, specifically revenue from the hotel as soft opening which was held in 2017.

Department Expenses

The largest expenses to department expenses post in 2017 was from salary & allowance expenses as well as depreciation which represented 63.72% of a total department expenses. Meanwhile, food materials expenses accounted for 14.16% of the total department expenses.

Operating Expenses

In 2017, operating expenses was at Rp497.4 million with the largest expenses derived from administration expenses amounted at Rp1.24 billion with expenditures primarily for the payment of experts (consultants), payments of phone charges, electricity, water and internet as well as salary to the employees. The operating expenses was reduced by finance income which was derived from return on short-term investments at Rp877.3 million.

Laba

PT Singleterra Tbk berhasil memperkecil kerugian pada tahun 2017 ini, yaitu dengan mencatat kerugian sebesar Rp278,0 juta jika dibandingkan dengan kerugian pada tahun 2016 yang mencapai Rp6,2 miliar.

Arus Kas

Arus kas Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp63.987.945.251, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp9.385.196. Peningkatan arus kas terutama disebabkan dari aktivitas pendanaan, yaitu adanya penerimaan dana hasil setoran modal.

Dalam Rupiah

Uraian / Description	In Rupiah	2017	2016
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Obtained From Operating Activities	(476.762.169)	(1.516.184)	
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Obtained from (Used for) Investment Activities	(43.120.158.009)	-	
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Obtained from (Used for) Financing Activities	107.575.480.233	-	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	63.978.560.055	(1.516.184)	
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	9.385.196	10.901.380	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	63.987.945.251	9.385.196	

URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas.

Profit

In 2017, PT Singleterra Tbk managed to minimize loss, namely by recording the loss of Rp278.0 million compared to the loss in 2016 amounted at Rp6.2 billion.

Cash Flows

In 2017, the Company booked cash flows at Rp63,987,945,251, an increase compared to Rp9,385,196 in 2016. The increase in cash flows was mainly attributed to financing activity including receipt of funds from paid-in capital.

Rasio Likuiditas

Dalam Rupiah

Uraian / Description	In Rupiah	2017	2016
Aset Lancar / Current Assets	99.823.455.476	109.385.196	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.898.831.517	4,141,328,302	
RASIO / RATIO			
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	1008.4%	2.6%	

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa untuk Rasio Lancar Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Dimana Rasio Lancar pada 2017 mengalami kenaikan

SOLVENCY

The Company's ability to repay short-term debts is influenced by liquidity ratio. Meanwhile, the Company's ability to repay long-term debts is influenced by solvency ratio.

Liquidity Ratio

In Rupiah

The above table indicates that the Company's Current Ratio experienced an increase compared to 2016. In which the Current Ratio in 2017 significantly increased into 1,008.4

signifikan dari 2,6% pada tahun 2016 menjadi 1.008,4% pada tahun 2017 setelah adanya suntikan modal.

from 2.6% in 2016 after capital injection.

Rasio Solvabilitas

Dalam Rupiah

<i>Uraian / Description</i>	2017	2016
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	46.299.372.127	-
Ekuitas / Equity	145.049.302.614	(4.031.943.106)
RASIO / RATIO		
Rasio Hutang terhadap Modal (%) / Debt to Equity Ratio (%)	31.9%	-

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa untuk Rasio Hutang terhadap Modal pada tahun 2017 adalah sebesar 31,9% yang disebabkan oleh adanya pinjaman jangka panjang entitas anak dari Bank Windu Kentjana International Tbk. (CCB Indonesia).

Solvency Ratio

In Rupiah

The above table indicates that Debt to Equity Ratio in 2017 was 31.9% caused by long-term loans of the subsidiary from Bank Windu Kentjana International Tbk. (CCB Indonesia).

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara ekuitas Perseroan dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijaminkan. Sebagaimana perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, Perseroan memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas. Di tahun 2017, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 4 kali.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a merger between the Company's equity and interest debt. The Company's policy on capital structure is aimed at maintaining capability of the entity to sustain its business, so that the entity can continue to provide proceeds for the shareholders and benefits for other stakeholders. The Company managed capital structure and made adjustment by taking into account economic changes and characteristics of pledged asset risk. As the company engaged in investment, the Company monitors capital structure on the basis of the interest debt ratio compared to equity. In 2017, the Company's strategy to maintain debt to equity ratio was not more than 4 times.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2017, tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In 2017, there was neither material information nor fact subsequent to balance sheet date.

PROSPEK USAHA

Perseroan memproyeksikan akan membukukan kinerja lebih baik di tahun mendatang, terutama dari aspek Pendapatan. Perseroan menyakini pendapatan yang diperoleh dari hasil konsolidasi dengan entitas anak akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini terutama karena untuk tahun 2017, entitas anak telah mencapai tingkat hunian hotel sebesar

BUSINESS OUTLOOK

The Company has planned to record better performance in the upcoming year, especially in Revenue aspect. The Company is optimistic that revenue from consolidation with the subsidiaries will experience significant growth. This is mainly because the subsidiaries has posted the occupancy rate at 33.4% in 2017. Through the completion of the hotel construction in 2018, the

33,4%. Dan dengan telah diselesaikannya pembangunan hotel di tahun 2018 ini, maka diharapkan tingkat hunian akan meningkat dan mencapai target tingkat hunian sebesar 45%.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2017 Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan atau kebijakan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

occupancy rate is expected to increase and reach the target of occupancy rate of 45%.

POLICY ON DIVIDENDS DISTRIBUTION

In 2017, the Company did not distribute any dividend to the shareholders.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

In 2017, there was no change in regulation or policy that has significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2017, there was no change in accounting policies.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, PT Singleterra Tbk berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik bisnisnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan menyakini, implementasi GCG yang dijalankan secara konsisten dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta memenuhi tanggung jawab Perusahaan kepada para pemegang saham.

PRINSIP GCG

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perusahaan telah memenuhi segala prinsip yang terkandung GCG yakni:

Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Bertanggungjawaban

Bertanggung jawab dengan menerapkan manajemen resiko.

Akuntabilitas

Akuntabilitas yang mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Kemandirian

Kemandirian dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang tidak sehat.

Kewajaran

Dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang berperan sebagai sarana bagi Pemegang Saham Perusahaan dalam mendapatkan informasi, mengesahkan dan memberikan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perusahaan di tahun berikutnya.

As a public company, PT Singleterra Tbk is committed to always implement its business practices by prioritizing Good Corporate Governance principles. The Company believes that consistent GCG implementation may provide an added value for the Company as well as the Company's responsibility to the shareholders.

GCGB PRINCIPLES

In carrying out its business activities, the Company has fulfilled GCG principles, namely:

Transparency

Namely disclosure in conducting decision making process and disclosure of material and relevant information concerning the company.

Responsibility

Responsible in implementing risk management.

Accountability

Accountability that refers to the division of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Independency

Independency is performed to ensure that the Company is managed professionally without any conflict of interests and free from influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and sound business practices.

Fairness

This refers to the consistency in taking into account fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders that are based on prevailing agreements, laws and regulation.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of the Company that has the role as a facility for Shareholders of the Company in obtaining information, ratifying and providing opinions in relation to the management activities of the Company throughout the fiscal year as well as the management planning of the Company in the subsequent year.

RUPS TAHUN BUKU

Di tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), pada 15 Juni 2017 bertempat di Ruang M2 Fraser Place Setiabudi, Jakarta Selatan pukul 14.15 WIB – 14.37 WIB yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebesar 54.204.940 saham atau 67,997%.

Adapun mata acara dan keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

GMS OF THE FISCAL YEAR

In 2017, the Company has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 15, 2017, located at Room M2 Fraser Place Setiabudi, South Jakarta at 14.15 WIB - 14.37 WIB that was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as well as the number of shares with valid voting right that attended the AGMS was 54,204,940 shares or 67.997%.

The agenda and resolutions of the AGMS are as follows:

Mata Acara RUPST / AGMS Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Mata Acara Pertama Rapat : Persetujuan pengesahan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016; / First Meeting Agenda: Approval of the ratification of the annual report and financial statements of the Company for the last 3 (three) fiscal years that respectively ended on December 31, 2014, December 31, 2015, and December 31, 2016.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014, 2015 dan 2016 2. Mengesahkan : <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh KAP Sudin & Rekan, Laporan nomor: 017/SR-SGT/III/15/GA tanggal 25 Maret 2015. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh KAP Sudin & Rekan, Laporan nomor : 003/SR-SGT/III/16/GA tanggal 7 Maret 2016. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Sudin & Rekan, Laporan nomor : A.009/SR-ST/III/2017/GA tanggal 15 Maret 2017. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris tahun buku 2014, 2015 dan 2016 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan <i>acquit et de charge</i> atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, 2015 dan 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk masing-masing tahun buku 2014, 2015 dan 2016. / <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the annual reports of the Company for 2014, 2015, and 2016 fiscal years. 2. Ratified : <ul style="list-style-type: none"> a. Financial Statements of the Company for 2014 Fiscal Year that has been audited by the KAP of Sudin & Partners, Report number: 017/SR-SGT/III/15/GA dated March 25, 2015. Financial Statements of the Company for 2015 Fiscal Year that has been audited by the KAP of Sudin & Partners, Report number: 003/SR-SGT/III/16/GA dated March 7, 2016. Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year that has been audited by the KAP of Sudin & Partners, Report number: A.009/SR-ST/III/2017/GA dated March 15, 2015. b. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners for 2014, 2015, and 2016 fiscal years. 3. Granted full release and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties for 2014, 2015, and 2016 fiscal years, as long as the actions are stipulate in the notes and books of the Company as well as reflected on the Annual Reports and Financial Statements of the Company for 2014, 2015, and 2016 fiscal years respectively.
<p>Mata Acara Kedua Rapat : Persetujuan pengesahan pengangkatan akuntan publik untuk tahun buku 2014, 2015 dan 2016; / Second Meeting Agenda: Approval of the ratification of public accountant appointment for 2014, 2015, and 2016 fiscal years;</p>	Menyetujui pengesahan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, 2015, 2016. / Approved the ratification of the appointment of Public Accounting Firm of Sudit & Partners to conduct audit on the financial statements of the Company for 2014, 2015, and 2016 fiscal years.

Mata Acara RUPST / AGMS Agenda	Keputusan / Resolution
Mata Acara Ketiga Rapat : Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016; / Third Meeting Agenda: : Determination on the use of net profit of the Company for 2016 fiscal year;	Laporan keuangan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 3.536.303.895,- Sesuai ketentuan Pasal 71 ayat 3 UUPT, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Oleh karenanya Rapat menyetujui tidak membagikan dividen sehubungan Perseroan masih mempunyai saldo laba yang negatif. / Financial statements of the Company, for the fiscal year that ended on December 31, 2016, recorded net loss which amounting to Rp3,536,303,895. Pursuant to Article 71 paragraph 3 of the UUPT, dividend may only be distributed in the event that the Company has positive retained earnings. Therefore, the Meeting approved for not distributing the dividend for the Company still had negative retained earnings.
Mata Acara Keempat Rapat: Penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan / Fourth Meeting Agenda: Determination of honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang penentuan jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut kepada pemegang saham pengendali Perseroan dengan memperhatikan dokumentasi pendukung yang terkait dari Perseroan. / Approved to delegate the authority on the determination of the amount of honorarium and/or allowance to the controlling shareholders of the Company by taking into account related supporting documentation from the Company.
Mata Acara Kelima Rapat: Penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2017 / Fifth Meeting Agenda: Appointment of the public accountant for 2017 fiscal year.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria Penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Independen dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini; c. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, Supervisor dan Partner. / Approved to grant power to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint the Public Accountant that will audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2017, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit service. The limitation or criteria of the Appointment of Public Accounting Firm is as follows: a. Public Accounting Firm that is listed in the Financial Services Authority (OJK); b. Independent in performing audit and in providing Opinion; c. Credibility, quality and reputation of the Public Accounting Firm, auditors, Supervisors, and Partners are accountable.

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2017, Perseroan juga melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) RUPSLB Pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2017 bertempat di Ruang M2 Fraser Place Setiabudi, Jakarta Selatan pukul 14.40 WIB – 14.56 WIB yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebesar 54.204.940 saham atau 67,997%.

Adapun mata acara dan keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

The Company held 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2017. The first EGM was held on June 15, 2017 at Ruang M2 Fraser Place Setiabudi, South Jakarta, from 14.40 WIB - 14.56 WIB attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors and total shares with valid voting right that attended AGM amounted to 54,204 shares or 67.997%.

Agendas and EGM resolutions are as follows:

Mata Acara RUPSLB / Mata Acara RUPSLB	Keputusan / Keputusan																								
<p>Mata Acara Pertama Rapat: Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; • Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan • Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan POJK 32 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"). / <p>The First Meeting Agenda: Approval of amendment to Articles of Association of the Company in connection with:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total and composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; • Duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and • Adjustment of Articles of Association of the Company to POJK 32 on General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK 32") and Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company ("POJK 33"). 	<p>Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; • Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan • Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten ("POJK 33"). / <p>Approving the amendment to articles of association of the Company in connection with:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total and composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; • Duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and • Adjustment of Articles of Association of the Company to Regulation of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 on General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK 32") and Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer ("POJK 33"). 																								
<p>Mata Acara Kedua Rapat: Persetujuan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. /</p> <p>The Second Meeting Agenda: Approval for change of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>1. Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:</p> <table> <tbody> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>:</td> <td>Wahyudin</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Omar Syarif Nasution</td> </tr> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Abraham George Pattikawa</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Ronny Alexander Waliry</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. /</p> <p>1. Approving the appointment of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <table> <tbody> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>:</td> <td>Wahyudin</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>:</td> <td>Omar Syarif Nasution</td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>:</td> <td>Abraham George Pattikawa</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>:</td> <td>Ronny Alexander Waliry</td> </tr> </tbody> </table> <p>With tenure until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2020.</p> <p>2. Delegating authority to the Board of Directors with substitution right, both collectively and individually, to appear before the competent authority and notary to state the resolutions made in this Meeting, sign deeds, deliver information, draw up and sign necessary documents.</p>	Komisaris Utama	:	Wahyudin	Komisaris Independen	:	Omar Syarif Nasution	Direktur Utama	:	Abraham George Pattikawa	Direktur	:	Ronny Alexander Waliry	President Commissioner	:	Wahyudin	Independent Commissioner	:	Omar Syarif Nasution	President Director	:	Abraham George Pattikawa	Director	:	Ronny Alexander Waliry
Komisaris Utama	:	Wahyudin																							
Komisaris Independen	:	Omar Syarif Nasution																							
Direktur Utama	:	Abraham George Pattikawa																							
Direktur	:	Ronny Alexander Waliry																							
President Commissioner	:	Wahyudin																							
Independent Commissioner	:	Omar Syarif Nasution																							
President Director	:	Abraham George Pattikawa																							
Director	:	Ronny Alexander Waliry																							

RUPSLB Kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2017 bertempat di Ruang Serbaguna Plaza Mutiara lantai 21, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No. 1 & 2 Jakarta Selatan pukul 14.40 WIB – 15.20 WIB yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta

The second EGM was held on October 11, 2017 located at Ruang Serbaguna Plaza Mutiara 21st floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No.1 & 2, South Jakarta, from 14.40 WIB - 15.20 WIB attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors and total shares

jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebesar 54.204.940 saham atau 67,997%.

Adapun Mata Acara dan keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPSLB / EGM Agenda	Keputusan / Resolutions
<p>Mata Acara Pertama Rapat Persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, dan karenanya untuk mengubah Pasal 4 dari Anggaran Dasar Perseroan. / The First Meeting Agenda: Approval additional authorized capital, issued and fully paid-in capital, hence amend the Article 4 of Articles of Association of the Company</p>	<p>1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari yang semula sebesar Rp.7.971.707.000 (tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu Rupiah) yang terbagi atas 79.717.070 (tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham menjadi sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham. 2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari yang semula sebesar Rp.7.971.707.000 yang terbagi atas 79.717.070 saham menjadi sebesar-besarnya Rp.157.971.707.000 yang terbagi atas sebanyak-banyaknya 1.579.717.070 saham, untuk keperluan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu./ 1. Approving additional authorized capital from Rp7,971,707,000 (seven billion nine hundred and seventy one million seven hundred seven thousand Rupiah) that are divided into 79,717,070 (seventy nine million seven hundred and seventeen thousand seventy) shares to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) that are divided into 5,000,000,000 (five billion) shares. 2. Approving the additional issued and fully paid-in from Rp7,971,707,000 that are divided into 79,717,070 shares to at maximum amount of Rp157,971,707,000 that are divided into 1,579,717,070 shares for Additional Capital without Preemptive Rights.</p>
<p>Mata Acara Kedua Rapat : Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. / The Second Meeting Agenda: Approval for Additional Capital without Preemptive Rights</p>	<p>Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang akan dilakukan Perseroan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham baru atau sebesar 1.881,65% dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah PMTHMETD dengan harga penawaran Rp.100,- setiap sahamnya sehingga PMTHMETD yang dilakukan Perseroan seluruhnya akan berjumlah sebesar-besarnya Rp. 150.000.000.000,- di mana saham-saham baru yang akan diterbitkan Perseroan dalam PMTHMETD tersebut akan diambil bagian oleh Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMTHMETD dan menetapkan kepastian jumlah modal, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu guna melaksanakan keputusan yang telah disebutkan di atas. / 1. Approving Additional Capital without Preemptive Rights that will be carried out by the Company by issuing at maximum 1,500,000,000 new shares or 1,881.65% of total paid-in capital after PMTHMETD with offering price at Rp100 for every share, hence the PMTHMETD carried out by the Company will be Rp150,000,000,000 at maximum, in which the new shares that will be issued in PMTHMETD will be taken as part of Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. 2. Delegating authorities to the Board of Commissioners to state realization of total shares issued in PMTHMETD and determine the total capital in connection with additional issued and paid-in capital without preemptive rights to implement the aforementioned decisions.</p>

Mata Acara RUPSLB / EGM Agenda	Keputusan / Resolutions
<p>Mata Acara Ketiga Rapat: Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perseroan, dan karenanya untuk mengubah Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan. /</p> <p>The Third Meeting Agenda: Approval for change of the Company's core business, hence changing the Article 3 of Articles of Association of the Company</p>	<p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah untuk berusaha dalam bidang investasi, jasa, dan perdagangan umum;</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan usaha utama meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan usaha dalam bidang investasi termasuk mendirikan dan/atau ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum atau badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk penyeertaan saham atau modal sesuai dengan tujuan Perseroan; - Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultasi manajemen dan bisnis - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal dari segala macam barang dagangan, baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi grosir, leveransir, commission house, supplier, dealer, distributor, keagenan dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri atas segala macam barang dagangan; b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah: <ul style="list-style-type: none"> - menjual dan/atau membeli kaveling tanah dan/atau bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan; - memberikan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikat, pengelolaan parkir dan keamanan, jasa agen properti, jasa penyelenggaraan usaha teknik, konsultasi dalam bidang konstruksi/sipil, konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan; - menjalankan usaha perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti, ekspor-impor, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri; dan - kegiatan-kegiatan lain yang menunjang atau memberikan nilai tambah terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan. <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam mata acara ketiga Rapat tersebut, dalam akta Notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>/</p> <p>1. Purpose and objective of the Company are to conduct business in investment, services, and general trading;</p> <p>2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may implement the following business activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Core business activities, including: <ul style="list-style-type: none"> - Running business in investment, including establishing and/or participating in companies and legal entities or other business entities, both in Indonesia and overseas in the form of capital or share participation in accordance with the Company's objective; - Running business in business and management consultation and service - Running business in general trading, including import, export, inter-island and local from any kind of merchandise, be it on own calculation or other's calculation in commission, and to be wholesaler, supplier, dealer, distributor, agency, and representative of domestic or foreign companies on any kind of merchandise;

Mata Acara RUPSLB / EGM Agenda	Keputusan / Resolutions
	<p>b. Supporting business activities that support the Company's core business are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - selling and/or purchasing land plots and/or building that is a unity with the concerned land plots; - providing management service and office building, hotel, shopping center, recreational/amusement park, and bonded zone rental service, parking and security management, property agent service, engineering service, consultation in construction/civil, consultation in planning and supervision of development; - running trading business related to real estate and property business, export-import inter-island and domestic for own production goods and production of other companies, both from domestic and foreign; and - other activities that support or provide added value related to the Company's core business <p>3. Delegating authorities to the Board of Directors with substitution right to restate the meeting resolutions made in the third agenda of the meeting in a Notarial deed, and then proposes application to obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with the amendment to Articles of Association of the Company, and to change and/or add in any form needed and/or required by authorities to improve and comply with the laws and regulations, and to carry out all necessary actions without exception, by taking into account the laws and regulations.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang bertindak dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi yang ruang lingkup tugasnya telah diatur dalam Undang-Undang, Anggaran Dasar Perusahaan dan pedoman lainnya yang dimiliki. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi melalui sarana-sarana yang dimiliki serta dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite yang ada. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 yakni:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Wahyudin	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., di Jakarta / Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., di Jakarta./ Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris tidak melaksanakan rapat yang dilakukan secara internal, namun Dewan Komisaris melakukan rapat kordinasi dengan pihak eksternal terkait aksi korporasi Perseroan yang dihadiri oleh pengurus Perseroan, Notaris, Konsultan Hukum, Penilai, Auditor serta Penasehat Keuangan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of main instruments that supervises and provides suggestion to the Board of Directors of which the scope of duty has been regulated in the laws, Articles of Association and other guidelines. In carrying out its duties, the Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors through facilities in the Company and is assisted by Committees. Composition of the Board of Commissioners as determined in Annual General Meeting of Shareholders in 2017 is as follows:

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

The Board of Commissioners did not hold any internal meeting in 2017, however the Board of Commissioners held coordination meeting with external parties related to corporate action that was attended by management, Notary, Legal Consultant, Assessor, Auditor, and Financial Advisor.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, Perseroan fokus melakukan restrukturisasi perusahaan sehingga anggota Dewan Komisaris tidak ada yang menerima remunerasi. Keberadaan anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh Pengurus Perseroan atas permintaan pemegang saham pengendali untuk meningkatkan daya saing Perseroan .

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam upaya pencapaian target Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengatur Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.
- Menjalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2017, Direksi PT Singleterra Tbk. beranggotakan dua orang Direksi yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang Operasional dan Keuangan.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Abraham George Pattikawa	Direktur Utama / President Director	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., di Jakarta / Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta
Ronny Alexander Waliry	Direktur / Director	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., di Jakarta / Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2017, Direksi tidak melaksanakan rapat yang dilakukan secara internal, namun Direksi melakukan rapat kordinasi dengan pihak eksternal terkait aksi korporasi Perseroan yang dihadiri oleh pengurus Perseroan, Notaris, Konsultan Hukum, Penilai, Auditor serta Penasehat Keuangan.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company focused on restructuring in 2017, therefore the Board of Commissioners did not receive remuneration. Members of the Board of Commissioners were appointed by Management of the Company upon the request from the controlling shareholders to increase the Company's competitiveness.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is collectively responsible for the Company's management for interest and objective of the Company. The Board of Directors acts as leader in management by complying with the prevailing laws and regulations and good corporate governance principle to achieve the Company's target.

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties and responsibilities of the Board of Directors include:

- Managing the Company for the interest and objective of the Company and acting as leader in the management.
- Running the Company to achieve the Company's objective in accordance with the prevailing laws and regulations
- Maintaining and managing the Company's assets.

As of the end 2017, the Board of Directors of PT Singleterra Tbk consisted of two Directors that is respectively responsible for Operational and Financial aspects.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

The Board of Directors did not hold any internal meeting in 2017, however the Board of Directors carried out coordination meeting with external parties related to corporate action attended by the Management, Notary, Legal Consultant, Assessor, Auditor, and Financial Advisor.

REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan fokus melakukan restrukturisasi perusahaan sehingga anggota Direksi tidak ada yang menerima remunerasi. Keberadaan anggota Direksi ditunjuk oleh Pengurus Perseroan atas permintaan pemegang saham Pengendali untuk meningkatkan daya saing Perseroan

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sebagai komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan tata perusahaan yang baik (GCG). Komite Audit memiliki fungsi strategi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Komite Audit

Omar Syarif (Ketua Komite Audit)

Profil Omar Syarif sudah disajikan pada bab profil Dewan Komisaris

Lukman Suparman

Anggota

Member



REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company focused on restructuring in 2017, hence the Board of Directors did not receive any remuneration. Members of the Board of Directors were appointed by the Company's Management upon request from the Controlling Shareholders to increase the Company's competitiveness.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established as the Company's commitment on implementing good corporate governance (GCG). Strategic function of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervisory, therefore management of the company is in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Profile of Audit Committee

Omar Syarif (Chairman of Audit Committee)

Profile of Omar Syarif has been presented in the Board of Commissioners profile chapter.

Lukman Suparman berkerwarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta dan berusia 60 tahun. Mendapatkan gelar S1 Akutansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1982. Saat ini juga tercatat sebagai *Corporate Finance Manager* di PT Rintis Sejahtera (2006-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager di PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006) dan Treasury Division Manager di PT Indo Kodeco Cement serta sejumlah jabatan strategis lainnya di berbagai perusahaan.

Lukman Suparman is an Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1982. Currently, also serves as Corporate Finance Manager at PT Rintis Sejahtera (2006-present). Previously served as Audit Manager at PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006) and Treasury Division Manager at PT Indo Kodeco Cement, and other strategic positions in various companies.

Franki Septinus

Anggota
Member



Franki Septinus berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta dan berusia 28 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2012. Saat ini beliau tercatat sebagai Corporate Finance di PT Prima Visualindo (2017-sekarang), sebagai Komisaris di PT Sumber Kentjana Jaya (2017-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT Serat Naga Jakarta (2017-sekarang).

Franki Septinus is an Indonesian citizen, 28 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 2012. In addition, he also serves as Corporate Finance at PT Prima Visualindo (2017-present), Commissioner at PT Sumer Kentjana Jaya (2017-present), and Commissioner at PT Serat Naga Jakarta (2017-present).

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Omar Syarif Nasution	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 / Decree of the Board of Commissioners No.026/SING-KOM/VII/2017 dated July 25, 2017
Lukman Suparman	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 / Decree of the Board of Commissioners No.026/SING-KOM/VII/2017 dated July 25, 2017
Franki Septinus	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 / Decree of the Board of Commissioners No.026/SING-KOM/VII/2017 dated July 25, 2017

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 11 September 2017. Piagam ini menjadi acuan dan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit
- Surat Keputusan BEI Nomor Kep-00001/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan Perusahaan tercatat.

Tugas dan Wewenang

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter since September 11, 2017. The charter is the reference and manual of Audit Committee in implementing its duties and authorities pursuant to the prevailing regulations as follows:

- POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Manual of Audit Committee
- Decree of IDX No.Kep-00001/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to Regulation No.I-A on Listing of Shares and Non-Share Equity Securities issued by Listed Companies.

Duties and Authorities

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, among others financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2017, Komite Audit tidak melaksanakan rapat yang dilakukan secara internal.

Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta wewenang yang dimilikinya sehingga Perseroan berhasil menjalankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Bersarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/SING-DIR/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 Perseroan telah menunjuk Ronny Alexander Waliry sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk membantu

3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and accountant on service rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the audit by internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the risk management activities by the Board of Directors, in the event that the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing the complaint related to accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential; and
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

To support the implementation of duties and responsibilities, Audit Committee is authorized to access the required document, data, and information on employees and resources. Audit Committee is also authorized to directly communicate with employees, including parties that run internal audit function, risk management, and accountant related to duties and responsibilities of Audit Committee.

Meeting Frequency

There was no internal meeting of Audit Committee in 2017.

Audit Committee Work Implementation

Audit Committee has implemented its duties, responsibilities, and authorities in 2017, hence the Company managed to manage the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

The Company appointed Ronny Alexander Waliry as Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors No.025/SING-DIR/VII/2017 dated July 25, 2017. Corporate Secretary is assigned specifically to assist the Board

Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal dalam menjalankan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ronny Alexander Waliry

Profil Ronny Alexander Waliry sudah disajikan dan dibahas pada bab profil mengenai Direksi.

of Directors to comply with the laws and regulations in capital market in carrying out business activities. To implement the duties, Corporate Secretary shall monitor the development of laws and regulations in capital market.

Profile of Corporate Secretary

Ronny Alexander Waliry

Profile of Ronny Alexander Waliry is presented in the Board of Directors profile chapter.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit berperan penting dalam membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan Perseroan untuk mewujudkan Perseroan yang sehat dan mampu berkembang dengan baik. Keberadaan Unit Internal Audit ini sekaligus komitmen meningkatkan prinsip tata tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan dapat menjalankan *best practice* yang berimplikasi pada terwujudnya pengelolaan Perseroan yang akuntabel.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Wiryadi Lukman

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit plays important role in assisting all levels of management in securing the Company's activities to realize a sound and well-developed company. The existence of Internal Audit Unit is also a commitment on improving good corporate governance principle, hence the Company may implement best practice to realize an accountable company management.



Profile of Internal Audit Unit Head

Warganegara Indonesia berusia 32 tahun dan ditunjuk menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017 Saat ini berdomisili di Jakarta. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008. Saat ini tercatat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Auditor di PT Siddharta & Widjaja (2008-2013). Indonesian citizen, 32 years old. Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to Decree of the Board of Directors No.024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017. Currently domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University in 2008. Currently, he also serves as Finance & Accounting Manager at PT Indosubur Sukses Makmur (2013-present). Previously served as Senior Auditor at PT Siddharta & Widjaja (2008-2013).

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi sejak 11 September 2017.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan telah menunjuk KAP Tanubrata Susanto Fahmi & Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 December 2017. Auditor eksternal berkerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan membentuk kode etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Laporan Atas Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2017 Perseroan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mendapati perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang 2017, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administrasi dari pihak manapun.

Internal Audit Charter

The Company established Internal Audit Charter to prepare and implement annual internal audit and other subjects related to financial statements and internal control. The charter has been approved by the Board of Commissioners, Audit Committee, and the Board of Directors since September 11, 2017.

EXTERNAL AUDITOR

The Company appointed KAP Tanubrata Susanto Fahmi & Rekan as external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2017. External auditor worked independently and referring to ethics and professional standards.

RISK MANAGEMENT

Risk management system in the Company functions to manage risks that include identification, evaluation, and risk control that potentially disrupt the Company's activities, business continuity, and cause failure in achieving the Company's objective.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company established code of conduct as guideline on behaving to all personnel in the Company. It also serves as guideline in carrying out each duties and responsibilities.

Report on Violation against the Code of Conduct

There was no violation against the code of conduct by employees in 2017.

Legal Case

There was no legal case of which the settlement was carried out in District Court, High Court, Supreme Court, and Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

Information on Administrative Sanction

There was no administrative sanction in 2017.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya bisa memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan termasuk pada aspek sosial dan lingkungan melalui implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Perseroan menyadari program tanggung jawab sosial yang dijalankan selain memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat tapi juga berperan dalam menjaga keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan. Oleh Karenanya, Perseroan memandang program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang esensial.

Namun, selama tahun 2017 Perseroan belum bisa secara utuh dan optimal mengimplementasi berbagai program tanggung sosial perusahaan Hal tersebut dikarenakan, pada tahun ini Perseroan tengah fokus melakukan pembenahan yang meliputi aspek internal manajemen maupun aspek bisnis.

Kendati demikian, pada tahun-tahun mendatang Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program CSR secara maksimal sehingga keberadaan Perseroan bisa berkontribusi nyata dalam memberikan manfaat luas bagi para pemangku kepentingan baik di bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta di bidang lingkungan

The Company is committed to providing significant benefits to life, including the environmental and social aspect by implementing corporate social responsibility program in a continuous manner.

In addition to providing benefits and added value to the community, social responsibility program also plays role in sustaining the Company. Therefore, the Company considers corporate social responsibility program as an essential aspect.

However, the Company could not implement corporate social responsibility program completely and optimally in 2017 since the Company focused on improving its internal management and business aspects.

Nevertheless, the Company is committed to implementing CSR program in maximally in the upcoming years, hence the Company's existence effectively contribute to stakeholders, both in education, community empowerment, and environmental aspects.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT SINGLETERRA TBK**

Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility
for the 2017 Annual Report of PT Singleterra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Singleterra Tbk for the year 2017 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Wahyudin
Komisaris Utama
President Commissioner



Omar Syarif Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKTUR
BOARD OF DIRECTORS**



Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director



Ronny Alexander Waliry
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Eksibit/
Exhibit**

Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTERRELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Abraham George Pattikawa |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. DR. IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | Jl. Kampung Bali XI No 1, Kampung Bali,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position | : | 021-2700682 |
| | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ronny Alexander Waliry |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. DR. IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | Jl. Kemuning No 27, Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat |
| Jabatan/Position | : | 021-2700682 |
| | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018

Direktur Utama / President Director

Abraham George Pattikawa

Direktur / Director

Ronny Alexander Waliry



Ekshhibit A

Exhibit A

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	31/12/2017 Rp	31/12/2016*) Rp	01/01/2016*) Rp	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2g, 5	63.987.945.251	9.385.196	10.901.380	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	2f, 6	34.471.666.666	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset pengampunan pajak	2s, 14	-	100.000.000	-	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2f, 7	115.745.891	-	4.209.764.558	<i>Tax amnesty assets</i>
Piutang lain-lain	2f	35.690.671	-	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2h, 8	928.206.096	-	-	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 14	-	-	308.384.695	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 9	284.200.901	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Total aset lancar		99.823.455.476	109.385.196	4.529.050.633	<i>Prepaid expenses and advance</i>
					<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	2s, 14	932.059.525	-	1.494.273.999	NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 620.969.488	2j, 10	98.401.126.511	-	-	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	2k, 11	2.059.664.746	-	-	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 620,969,488</i>
Uang jaminan		31.200.000	-	-	<i>Goodwill</i>
Total aset tidak lancar		101.424.050.782	-	1.494.273.999	<i>Refundable deposit</i>
TOTAL ASET		201.247.506.258	109.385.196	6.023.324.632	Total noncurrent assets
					TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 31

*) As restated - Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	31/12/2017 Rp	31/12/2016* Rp	01/01/2016* Rp	<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u> (DEFISIENSI MODAL)	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u> (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2n, 12	231.194.485	-	-		Trade payables
Utang lain-lain	2n, 13	2.187.498.961	2.210.654.173	2.011.658.673		Other payables
Utang pajak	2s, 14	68.042.387	2.765.913	87.000		Taxes payable
Utang dividen	2n	-	-	54.649.223		Dividend payable
Beban akrual	2n, 15	3.910.847.154	1.927.908.216	1.849.908.216		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 16	3.501.248.530	-	-		Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		9.898.831.517	4.141.328.302	3.916.303.112		Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 16	46.254.649.905	-	-		Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14	44.722.222	-	-		Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		46.299.372.127	-	-		Total non-current liabilities
Total liabilitas		56.198.203.644	4.141.328.302	3.916.303.112		Total liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)						EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal						Share capital - par value
Rp 100 per saham (31 Desember 2016						Rp 100 per share (31 December 2016
Rp 1.000 per saham)						Rp 1,000 per share)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham (31 Desember 2016: 7.971.707 saham)						Authorized capital - 5.000.000.000 shares (31 December 2016: 7,971,707 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 1.579.717.070 saham (31 Desember 2016: 7.971.707 saham)	2q, 17	157.971.707.000	7.971.707.000	7.971.707.000		Issued and paid-in capital - 1,579,717,070 shares (31 December 2016: 7,971,707 shares)
Tambahan modal disetor	2q, 18	(711.829.767)	382.690.000	282.690.000		Additional paid-in capital
Cadangan investasi jangka pendek	2f, 6, 14	353.573.529	-	-		Short-term investment reserves
Defisit		(12.664.325.144)	(12.386.340.106)	(6.147.375.480)		Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144.949.125.618	(4.031.943.106)	2.107.021.520		Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	100.176.996	-	-		Non-controlling interests
Total ekuitas (defisiensi modal)		145.049.302.614	(4.031.943.106)	2.107.021.520		Total equity (capital deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		201.247.506.258	109.385.196	6.023.324.632		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Disajikan kembali - Catatan 31

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

** As restated - Note 31*

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016*) Rp	
PENDAPATAN	2r, 19	579.270.572	-	REVENUE
BEBAN DEPARTEMEN	2r, 20	(459.997.483)	-	DEPARTMENT EXPENSES
LABA KOTOR		119.273.089	-	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 21	(1.244.966.480)	(588.247.445)	Administrative expenses
Beban pemasaran	2r	(44.433.553)	-	Marketing expenses
Beban keuangan	2n, 2r	(46.664.136)	-	Finance costs
Penyisihan piutang ragu-ragu	2f, 7	-	(4.209.764.558)	Provision for doubtful receivables
Pendapatan keuangan	2f, 2r, 22	877.340.339	-	Finance income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r	(38.655.637)	53.321.376	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(378.106.378)	(4.744.690.627)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 14	99.919.175	(1.494.273.999)	TAX INCOME (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		(278.187.203)	(6.238.964.626)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek	2f, 6	471.666.666	-	Increase in fair value of short-term investments
Beban pajak tangguhan terkait	2s, 14	(117.916.666)	-	Related deferred tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		353.750.000	-	Total other comprehensive income for the period - after tax
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.562.797	(6.238.964.626)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(277.985.038)	(6.238.964.626)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(202.165)	-	Non-controlling interest
Total		(278.187.203)	(6.238.964.626)	Total
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75.588.491	(6.238.964.626)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(25.694)	-	Non-controlling interests
Total		75.562.797	(6.238.964.626)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	2t, 23	(1)	(78)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 31

*) As restated - Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan		Cadangan investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment reserves</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>			Total ekuitas (defisiensi modal)/ <i>Total equity (capital deficiency)</i>
		Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2016									
sebelum disajikan kembali		7.971.707.000	282.690.000	-	(5.939.186.823)	2.315.210.177	-	2.315.210.177	<i>Balance as of 01/01/2016 before restatements</i>
Penyesuaian		-	-	-	(208.188.657)	(208.188.657)	-	(208.188.657)	<i>Adjustment</i>
Saldo per 01/01/2016									<i>Balance as of 01/01/2016</i>
setelah disajikan kembali*)		7.971.707.000	282.690.000	-	(6.147.375.480)	2.107.021.520	-	2.107.021.520	<i>after restatements*)</i>
Aset pengampunan pajak	2s, 14	-	100.000.000	-	-	100.000.000	-	100.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(6.238.964.626)	(6.238.964.626)	-	(6.238.964.626)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2016		7.971.707.000	382.690.000	-	(12.386.340.106)	(4.031.943.106)	-	(4.031.943.106)	<i>Balance as of 31/12/2016</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(277.985.038)	(277.985.038)	(202.165)	(278.187.203)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	353.573.529	-	353.573.529	176.471	353.750.000	<i>Other comprehensive income</i>
Penambahan modal disetor	2q, 17	150.000.000.000	(1.094.519.767)	-	-	148.905.480.233	-	148.905.480.233	<i>Additional paid-up capital</i>
Akuisisi entitas anak	2c, 4	-	-	-	-	-	100.202.690	100.202.690	<i>Acquisition subsidiary</i>
Saldo per 31/12/2017		157.971.707.000	(711.829.767)	353.573.529	(12.664.325.144)	144.949.125.618	100.176.996	145.049.302.614	<i>Balance as of 31/12/2017</i>

*) Disajikan kembali - Catatan 31

**) As restated - Note 31*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying notes to consolidated financial statements on
 Exhibit E which are an integral part of
 the consolidated financial statements taken as whole.*

Ekshibit D

Exhibit D

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOW CONSOLIDATED
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ <i>Notes</i>	2017 <i>Rp</i>	2016 <i>Rp</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		544.932.732	-	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk operasi		(678.287.614)	(1.327.847)	<i>Cash paid for operation</i>
Pembayaran pada karyawan		(296.743.151)	-	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan untuk operasi		(430.098.033)	(1.327.847)	<i>Cash used for operations</i>
Pembayaran beban keuangan		(46.664.136)	-	<i>Financial cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan		-	(188.337)	<i>Payment of income taxes</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(476.762.169)	(1.516.184)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		877.340.339	-	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap		(797.931.993)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran terkait akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	4	(9.168.366.355)	-	<i>Payment for acquisition of subsidiary - net of cash of the subsidiary acquired</i>
Penempatan investasi jangka pendek		(34.000.000.000)	-	<i>Placement of short-term investment</i>
Uang jaminan		(31.200.000)	-	<i>Refundable deposit</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(43.120.158.009)	-	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal		150.870.178.833	-	<i>Receipt from paid-in capital</i>
Penyelesaian obligasi wajib konversi		(42.100.000.000)	-	<i>Settlement of mandatory convertible bonds</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham		(1.194.698.600)	-	<i>Payment for costs of share issuance</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		107.575.480.233	-	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		63.978.560.055	(1.516.184)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.385.196	10.901.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2g, 28	63.987.945.251	9.385.196	AT BEGINNING OF THE YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENT
				AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Berdasarkan akta No. 55 tanggal 15 Juni 2017 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan manajemen untuk menyiapkan rencana dan melakukan persiapan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja Perusahaan melalui:

- Perubahan kegiatan usaha Perusahaan menjadi perusahaan investasi;
- Persiapan rencana aksi korporasi Perusahaan berupa peningkatan modal dasar dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), dimana dana yang diperoleh dari hasil PMTHMETD akan digunakan untuk:
 - pembayaran utang Perusahaan
 - akuisisi 99,5% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang memiliki hotel di Surabaya;
 - penambahan investasi Perusahaan pada STMC, dan;
 - penambahan modal kerja Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan yang semula meliputi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017

Exhibit E

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated 21 July 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated 3 May 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated 25 May 1976, Supplement No. 389.

Based on notarial deed No. 55 dated 15 June 2017 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to change management to prepare the plan and make preparations in order to improve and increase the Company's performance through:

- Changing the Company's business activities into an investment company;
- Prepare a corporate action plan of the Company in the form of an increase in authorized capital and Additional Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD"), whereby funds obtained from the PMTHMETD proceeds will be used to:
 - repay the Company's debt;
 - acquired 99.5% shares of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") which owns hotels in Surabaya;
 - increase the Company's capital in STMC, and;
 - increase the Company's working capital.

The Company's Articles of Association have been amended several times mostly recently by notarial deed No. 28 dated 17 October 2017 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding increase in paid-up capital and changes in Company's main scope of activities from bandwidth sales and trading service into Investment, services and trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 dated 19 October 2017.

Ekshhibit E/2

Exhibit E/2

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Wahyudin
Omar Syarif Nasution

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Abraham George Pattikawa
Ronny Alexander Waliry

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Budi Arsil
Willy Lohy

President Commissioner
Commissioner

Direktur
Direktur

Avia Dinisari Sjah
Irma Fransica

Director
Director

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Ketua
Anggota

Omar Syarif Nasution
Lukman Suparman
Franki Septinus

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Ronny Alexander Waliry

Corporate Secretary

Pada akhir periode pelaporan Grup tidak memiliki karyawan tetap. Seluruh karyawan Grup merupakan karyawan kontrak (Catatan 2n).

At the end of the reporting period, the Group has no permanent employees. All of the Group's employees are contract employees (Note 2n).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public offering of the Company's shares

On 21 November 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ekshhibit E/3

Exhibit E/3

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (Catatan 17).

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham (31 Desember 2016: 7.971.707 saham) (Catatan 17).

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang berdomisili di Indonesia.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

From 30 December 1983 until 4 May 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since 16 June 1989 until 30 November 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since 19 January 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210.LIST-PENG/BES/I/2007 dated 19 January 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting 1 December 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated 26 November 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On 6 June 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (Note 17).

On 16 November 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share (Note 17).

As of 31 December 2017, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares (31 December 2016: 7,971,707 shares) (Note 17).

The Company has control of the following subsidiary which is domiciled in Indonesia.

Entitas Anak/Subsidiary	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Perhotelan/ Hospitality	2017	99,92%	-	173.699.344.611	Rp -

Ekshibit E/4

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi entitas anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 4).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 29.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

1. GENERAL (Continued)

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its subsidiary on 11 December 2017 (Note 4).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 29.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2d).

Ekshhibit E/5

Exhibit E/5

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements
(Continued)**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

Ekshhibit E/6

Exhibit E/6

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of the consolidated financial statements
(Continued)**

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2017

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after 1 January 2017 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

Ekshhibit E/7

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan" - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Exhibit E/7

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of the consolidated financial statements
(Continued)**

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative" - Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

Postponement

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the end of reporting period of the consolidated financial statements, the postponement is still valid.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Ekshhibit E/8

Exhibit E/8

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Ekshhibit E/9

Exhibit E/9

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Ekshhibit E/10

Exhibit E/10

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Ekshhibit E/11

Exhibit E/11

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang asing dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. Foreign currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Ekshhibit E/12

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.548	13.436	U.S. Dollar (US\$)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

Exhibit E/12

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign currency translation (Continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (1) has control or joint control over the reporting entity;
 - (2) has significant influence over the reporting entity; or
 - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

Ekshhibit E/13

Exhibit E/13

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

Ekshhibit E/14

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir tahun.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia dijual. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasikan bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Exhibit E/14

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets (Continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

At the end of reporting period, the Group has loans and receivables and available-for-sale financial assets. The Company's accounting policy for such categories are as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial assets (Continued)*

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek (Catatan 6).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial assets (Continued)

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve. On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

As of 31 December 2017, available-for-sale financial assets of the Group are short-term investments (Note 6).

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial assets (Continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

h. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	4	Equipment and tools
Inventaris dan peralatan kantor	4	Inventory and office equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed assets (Continued)

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Notes 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Ekshhibit E/19

Exhibit E/19

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Goodwill (Lanjutan)

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasi terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Goodwill (Continued)

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Ekshhibit E/20

Exhibit E/20

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised in profit or loss immediately. Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) financial liability at amortised cost (ii) financial liability at fair value through profit or loss.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ekshhibit E/22

Exhibit E/22

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b, seluruh karyawan Grup merupakan karyawan kontrak, oleh karena itu imbalan kerja sesuai dengan PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak diperhitungkan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

p. Sewa

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Provisions and contingencies (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

As disclosed in Note 1b, all of the Group's employees are contract employees, therefore employee benefits in accordance with PSAK 24 regarding "Employee Benefits" are not calculated and recorded in the consolidated financial statements at the end of the reporting period.

p. Leases

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Equity instrument (Continued)

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers.. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan libilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pengampunan pajak

Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak sebesar biaya perolehan berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deem cost dan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Income tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Tax amnesty

The Company recognises a tax amnesty asset at acquisition cost based on letter of tax amnesty statement. The acquisition cost of tax amnesty is deem cost and becomes the basis for the Company in making the measurement after initial recognition. Tax amnesty liability is recognized at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle liabilities directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor di ekuitas dan menyajikan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan akan mereklasifikasi aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak.

t. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritikal yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Income tax (Continued)

The Company recognises the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as additional paid-in capital in equity section and presents tax amnesty assets and tax amnesty liabilities separately from the other assets and liabilities in the statement of financial position. The Company will reclassify the tax amnesty assets and tax amnesty liabilities, previously presented separately, into similar assets and liabilities items, when the Company measures back such tax amnesty assets and tax amnesty liabilities at fair value. The ransom paid is recognized in profit or loss on the basis of a letter of tax amnesty statement.

t. Basic loss per share

Basic earnings per share are calculated by dividing loss for the period attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments made in applying accounting polices, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi suatu pos kepada level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 26. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 26. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Ekshhibit E/27

Exhibit E/27

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas
keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada (Catatan 2f dan 2n).

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Kerugian penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Estimates and assumptions (Continued)*

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Group determination the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2f and 2n).

Impairment losses of receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 7.

Impairment losses of inventories

The Company provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damages, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives and residual value of
fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 10.

Ekshhibit E/28

Exhibit E/28

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

4. KOMBINASI BISNIS

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,5% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Estimates and assumptions* (Continued)

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

4. BUSINESS COMBINATIONS

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 2 dated 11 December 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price Rp 22 billion.

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.5% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan STMC sejak 1 Desember 2017 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Desember 2017 dan 11 Desember 2017.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi STMC, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2017 sebagai berikut:

Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>	<i>Rp</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	12.831.633.645	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	81.408.051	<i>Others current assets</i>
Aset lancar lainnya	1.140.527.494	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	97.457.785.625	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	905.334.794	<i>Trade payables</i>
Utang usaha	(274.911.582)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(42.348.717.141)	<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(49.752.522.942)</u>	
 Aset neto pada tanggal akuisisi	 20.040.537.944	 <i>Net assets at acquisition date</i>
 Kepentingan non-pengendali	 (100.202.690)	 <i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	<u>2.059.664.746</u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Total harga perolehan	<u>22.000.000.000</u>	<i>Total consideration paid</i>
 Kas dan setara kas	 12.831.633.645	 <i>Cash and cash equivalents</i>
 Penyelesaian melalui pembayaran tunai	 (22.000.000.000)	 <i>Settlement with cash payment</i>
 Arus kas masuk bersih dari akuisisi	 <u>9.168.366.355</u>	 <i>Net cash flow in from acquisition</i>

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of STMC starting 1 December 2017 since there are no significant transaction between 1 December 2017 and 11 December 2017.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of STMC, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2017 as follow:

<i>Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date</i>	<i>Rp</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	12.831.633.645	<i>Trade receivables</i>
Aset lancar lainnya	1.140.527.494	<i>Others current assets</i>
Aset tetap	97.457.785.625	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	905.334.794	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(274.911.582)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(42.348.717.141)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(49.752.522.942)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
 Aset neto pada tanggal akuisisi	 20.040.537.944	 <i>Net assets at acquisition date</i>
 Kepentingan non-pengendali	 (100.202.690)	 <i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	<u>2.059.664.746</u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Total harga perolehan	<u>22.000.000.000</u>	<i>Total consideration paid</i>
 Kas dan setara kas	 12.831.633.645	 <i>Cash and cash equivalents</i>
 Penyelesaian melalui pembayaran tunai	 (22.000.000.000)	 <i>Settlement with cash payment</i>
 Arus kas masuk bersih dari akuisisi	 <u>9.168.366.355</u>	 <i>Net cash flow in from acquisition</i>

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest.

Ekshhibit E/30

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang merupakan bangunan hotel dicatat sebesar nilai pasar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan tanggal 14 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Agus Shoimuddin dan penambahan aset tetap dari 1 Juli 2017 sampai dengan 30 November 2017 berdasarkan estimasi terbaik manajemen untuk nilai wajar atas aset tetap tersebut.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat *goodwill* yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,95% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31/12/2017	31/12/2016*
	Rp	Rp
Kas	38.276.600	4.783.635
Bank		
Rupiah		
PT Bank CCB Indonesia Tbk	35.076.266.128	-
PT Bank Central Asia Tbk	13.514.350.933	-
PT Bank Mandiri (Persero) Indonesia	1.731.447.191	-
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	-	4.601.561
Total bank	<u>50.322.064.252</u>	<u>4.601.561</u>
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank CCB Indonesia Tbk	4.500.000.000	-
BTPN Syariah	4.127.604.399	-
PT Bank Syariah Bukopin	3.000.000.000	-
PT Bank Victoria	2.000.000.000	-
Total deposito berjangka	<u>13.627.604.399</u>	<u>-</u>
Total	<u>63.987.945.251</u>	<u>9.385.196</u>

*) Disajikan kembali - Catatan 31

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The carrying value of fixed assets which mainly consists of hotel building are recorded at market value for the purpose of preparation of financial statements which was the result of the valuation of the assets by KJPP Yanuar Bey & Partners dated 14 August 2017 signed by Agus Shoimuddin and addition of fixed assets from 1 July 2017 until 30 November 2017 based on the best estimate of the management for fair value of fixed assets.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On 4 September 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.95% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2017	31/12/2016*	
	Rp	Rp	
Cash on hand			
Cash in banks			
Rupiah			
PT Bank CCB Indonesia Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Indonesia			
United States Dollar			
Standard Chartered Bank			
Total banks	<u>50.322.064.252</u>	<u>4.601.561</u>	<u>Total banks</u>
Cash equivalent - time deposits - Rupiah			
PT Bank CCB Indonesia Tbk			
BTPN Syariah			
PT Bank Syariah Bukopin			
PT Bank Victoria			
Total time deposits	<u>13.627.604.399</u>	<u>-</u>	<u>Total time deposits</u>
Total	<u>63.987.945.251</u>	<u>9.385.196</u>	<u>Total</u>

*) As restated - Note 31

Ekshhibit E/31

Exhibit E/31

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 6,50% - 7,25%.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) sebesar Rp 142 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan penebusan atas KPD senilai Rp 128 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2017, STMC, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 20 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 34.471.666.666 dan Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 471.666.666 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dalam penghasilan komprehensif lain.

7. PIUTANG USAHA

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>City ledger</i>	72.085.925	-	<i>City ledger</i>
<i>Lain-lain (masing-masing</i>			
<i>dibawah 5% dari total</i>	43.659.966	-	<i>Others (each below</i>
			<i>5% of total)</i>
Total	115.745.891	-	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits range at 6.50% - 7.25%.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On 15 November 2017, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement (KPD) amounting to Rp 142 billion. Period of fund management is for 1 year, with fund management fee of 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed. On 8 December 2017, the Company has redeemed the KPD amounting to Rp 128 billion.

On 11 December 2017, STMC, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 20 billion. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of 31 December 2017, the fair value of short-term investments amounted to Rp 34,471,666,666 and Group recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp 471,666,666 for year ended 31 December 2017 in other comprehensive income.

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>City ledger</i>	72.085.925	-	<i>City ledger</i>
<i>Lain-lain (masing-masing</i>			
<i>dibawah 5% dari total</i>	43.659.966	-	<i>Others (each below</i>
			<i>5% of total)</i>
Total	115.745.891	-	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Ekshhibit E/32

Exhibit E/32

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	Rp	Rp	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	111.669.891	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.076.000	-	31 - 60 days
Total	<u>115.745.891</u>	<u>-</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada 31 Desember 2017, Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada 31 Desember 2016 dan pertimbangan bahwa segala upaya yang telah dilakukan dalam menagih piutang yang telah lewat tempo dan tidak mendatangkan hasil, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai serta menghapuskan seluruh saldo piutang usaha pada tahun 2016.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	3.500.924.914	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan penyisihan	-	4.209.764.558	<i>Additional allowance</i>
Penghapusan piutang	-	(7.710.689.472)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	Rp	Rp	
Perlengkapan hotel	898.674.236	-	<i>Hotel supplies</i>
Makanan	28.150.895	-	<i>Food</i>
Minuman	1.380.965	-	<i>Beverage</i>
Total	<u>928.206.096</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus there is no need to provide allowance for impairment losses.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Uang muka ke pemasok	162.260.775	-	Advance to suppliers
Uang muka sewa	62.040.000	-	Advance for rent
Internet	30.006.000	-	Internet
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	29.894.126	-	Others (each below 5% of total)
Total	<u>284.200.901</u>	<u>-</u>	Total

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						
Bangunan	-	-	-	16.483.214.863	16.483.214.863	Acquisition cost Building
Perlengkapan dan perabot	-	-	-	1.682.266.663	1.682.266.663	Equipment and tools
Kendaraan	-	-	-	1.134.885.000	1.134.885.000	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	-	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.037.646.993	-	78.650.672.480	79.688.319.473	Construction in progress
Total	<u>-</u>	<u>1.071.056.993</u>	<u>-</u>	<u>97.951.039.006</u>	<u>99.022.095.999</u>	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	-	66.241.279	264.965.117	331.206.396	331.206.396	Accumulated depreciation Building
Perlengkapan dan perabot	-	35.047.222	140.188.889	175.236.111	175.236.111	Equipment and tools
Kendaraan	-	23.643.438	88.099.375	111.742.813	111.742.813	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	-	2.784.168	-	-	2.784.168	Inventory and office equipment
Total	<u>-</u>	<u>127.716.107</u>	<u>-</u>	<u>493.253.381</u>	<u>620.969.488</u>	Total
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>98.401.126.511</u>	<u>98.401.126.511</u>	Net carrying value
	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	617.762.137	-	(617.762.137)	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	617.762.137	-	(617.762.137)	-	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Net carrying amount

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban departemen (Catatan 20)	101.288.501	-	Department expenses (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	26.427.606	-	Administrative expenses (Note 21)
Total	<u>127.716.107</u>	<u>-</u>	Total

Ekshhibit E/34

Exhibit E/34

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2016, aset tetap Perusahaan telah disusutkan penuh dan tidak dapat digunakan pada akhir periode pelaporan, sehubungan dengan itu manajemen memutuskan untuk menarik dan menghapus aset tetap. Tidak terdapat kerugian atau keuntungan atas penarikan aset tetap.

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Grup memiliki aset tetap dalam penyelesaian yang terutama merupakan pembangunan gedung hotel dengan persentase penyelesaian berkisar 99,98% diperkirakan selesai pada tahun 2018.

Biaya pinjaman dikapitalisasikan sebesar Rp 273.125.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2016, the Company's fixed assets have been fully depreciated and unusable at the end of the reporting period, thus the management decides to retire and remove fixed assets. There is no loss or gain on the retirement of fixed assets.

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

The Group has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of hotel building with percentage of completion 99.98%, estimation of completion in 2018.

The borrowing cost capitalized amounting to Rp 273,125,000 for the year ended 31 December 2017.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

11. GOODWILL

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

2017

Tingkat diskonto	5% - 6%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	10%	The growth rate

Ekshhibit E/35

Exhibit E/35

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

14. UTANG USAHA

	31/12/2017	31/12/2016	<i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			
PT Massindo Solaris Nusantara	57.885.127	-	PT Massindo Solaris Nusantara
Apel Jaya	23.184.050	-	Apel Jaya
St. Yves	14.607.500	-	St. Yves
PT Pilar Rekayasa Muda	14.234.000	-	PT Pilar Rekayasa Muda
CV Rizky Jaya	12.425.700	-	CV Rizky Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	108.858.108	-	Others (each below 5% of total)
Total	231.194.485	-	Total

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan pinjaman sementara yang diterima dari pihak ketiga atau biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak ketiga. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti dengan rincian sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	<i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			
PT Berkshire Global Pratama	1.942.277.303	1.972.511.390	PT Berkshire Global Pratama
PT Sprint	194.896.783	194.896.783	PT Sprint
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	50.324.875	43.246.000	Others (each below 5% of total)
Total	2.187.498.961	2.210.654.173	Total

Nilai wajar utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

13. GOODWILL (Continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. TRADE PAYABLES

	31/12/2017	31/12/2016	<i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Total	231.194.485	-	Total

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

15. OTHER PAYABLES

These accounts mainly represent temporary loans received from third parties or the Company's expenses that were paid in advance by the third parties. Other payables are not subject to interest, without guarantee and fixed repayment schedules with the details as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	<i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Total	2.187.498.961	2.210.654.173	Total

The fair values of other payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

16. PERPAJAKAN

a. Pengampunan pajak

Pada 3 November 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 pada SPH. Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 23 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset secara terpisah sebagai aset pengampunan pajak dan akan mereklasifikasi aset tersebut pada kas dan bank. Perusahaan juga mengakui konsekuensi pajak untuk menghapus akumulasi rugi pajak sebesar Rp 5.977.096.004.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan telah menyetorkan aset pengampunan pajak ke bank dan menyajikannya dalam akun kas dan setara kas.

a. Utang pajak

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	Rp	Rp	
Pajak pembangunan 1	58.297.643	-	Development tax 1
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.313.007	1.911.663	Acticle 21
Pasal 23	1.535.672	854.250	Acticle 23
Pasal 4 ayat 2	2.896.065	-	Acticle 4 paragraph 2
Total	<u>68.042.387</u>	<u>2.765.913</u>	<i>Total</i>

b. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016*</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>99.919.175</u>	<u>(1.494.273.999)</u>	Deferred tax
Total	<u>99.919.175</u>	<u>(1.494.273.999)</u>	<i>Total</i>

*) Disajikan kembali - Catatan 31

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi pajak sebagai berikut:

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

16. TAXATION

a. Tax amnesty

On 3 November 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported cash assets amounting to Rp 100,000,000 in SPH. The Company has received the Certificate of Tax dated 23 November 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office of DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the asset separately under the tax amnesty asset and such assets will be reclassified to cash and bank. The Company also recognizes the tax consequences to write-off the accumulated tax losses amounting to Rp 5,977,096,004.

On 14 July 2017, the Company has deposited tax amnesty assets to bank and presented them in cash and cash equivalents accounts.

b. Taxes payable

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	Rp	Rp	
Pajak pembangunan 1	58.297.643	-	Development tax 1
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.313.007	1.911.663	Acticle 21
Pasal 23	1.535.672	854.250	Acticle 23
Pasal 4 ayat 2	2.896.065	-	Acticle 4 paragraph 2
Total	<u>68.042.387</u>	<u>2.765.913</u>	<i>Total</i>

c. Tax income

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016*</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>99.919.175</u>	<u>(1.494.273.999)</u>	Deferred tax
Total	<u>99.919.175</u>	<u>(1.494.273.999)</u>	<i>Total</i>

*) As restated - Note 31

Current tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss are as follow :

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

	2017	2016*	
	Rp	Rp	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(378.106.378)	(4.744.690.627)	<i>Consolidated loss before tax</i>
Rugi sebelum pajak - entitas anak	351.473.451	-	<i>Loss before tax of the subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(26.632.927)</u>	<u>(4.744.690.627)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Penyesuaian			<i>Corrections</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.468.046)	-	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penurunan nilai piutang	-	4.209.764.558	<i>Impairment loss of receivables</i>
Penghasilan (beban) yang tidak diperhitungkan menurut pajak	<u>-</u>	<u>318.820.945</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tahun berjalan	(31.100.973)	(216.105.124)	<i>Tax loss for the year</i>
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya	(216.105.124)	(5.977.096.004)	<i>Accumulated tax loss previous year</i>
Pengampunan pajak	<u>-</u>	<u>5.977.096.004</u>	<i>Tax amnesty</i>
Akumulasi rugi pajak pada akhir tahun	<u>(247.206.097)</u>	<u>(216.105.124)</u>	<i>Accumulated tax losses at the end of the year</i>

*) Disajikan kembali - Catatan 31

*) As restated - Note 31

Rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Tax loss for the year ended 31 December 2016 is consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets (liability) are as follows:

	01/01/2017	<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif</i>	<i>Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss</i>	<i>lain/Charged to other income</i>	<i>Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary</i>	31/12/2017	Rp
Cadangan investasi jangka pendek	-	-	(117.916.666)	-	(117.916.666)	(117.916.666)	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	-	99.919.175	-	905.334.794	1.005.253.969	1.005.253.969	<i>Accumulated tax loss</i>
Total	-	99.919.175	(117.916.666)	905.334.794	887.337.303	887.337.303	<i>Total</i>

Terdiri dari:

Aset pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan

Consist of:

Deferred tax assets

Deferred tax liabilities

Deferred tax assets

Ekshhibit E/38

Exhibit E/38

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016*)	
	01/01/2016	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi rugi pajak	1.494.273.999	(1.494.273.999)	-	-	-

*) Disajikan kembali - Catatan 31

Accumulated tax loss

*) As restated - Note 31

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak rugi pajak terjadi. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun 2016 karena laba kena pajak diharapkan tidak tersedia di masa datang untuk penggunaan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tahun 2017, aset pajak tangguhan atas rugi pajak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, terkait dengan manajemen berkeyakinan laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016*)	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(378.106.378)	(4.744.690.627)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	94.526.595	1.186.172.657	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	14.890.640	-	<i>Income subject to final tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(1.722.817)	(1.132.146.376)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui	(7.775.243)	(1.548.300.280)	<i>Unrecognized tax losses</i>
Penghasilan (beban) pajak	99.919.175	(1.494.273.999)	<i>Tax income (expense)</i>

*) Disajikan kembali - Catatan 31

*) As restated - Note 31

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

16. TAXATION (Continued)

c. Tax income (Continued)

	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016*)	
	01/01/2016	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi rugi pajak	1.494.273.999	(1.494.273.999)	-	-	-

The tax loss can be utilized against taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company did recognize the deferred tax asset on tax losses in 2016 since the expected taxable income is not available in the future for the benefit utilization of such deferred tax assets.

In 2017, the deferred tax asset arising from tax losses was recognized in the consolidated financial statements due to management believes the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017	2016*)	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(378.106.378)	(4.744.690.627)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	94.526.595	1.186.172.657	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	14.890.640	-	<i>Income subject to final tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(1.722.817)	(1.132.146.376)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui	(7.775.243)	(1.548.300.280)	<i>Unrecognized tax losses</i>
Penghasilan (beban) pajak	99.919.175	(1.494.273.999)	<i>Tax income (expense)</i>

*) As restated - Note 31

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

16. TAXATION (Continued)

d. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Gaji	1.736.700.716	1.736.700.716	Salary
Tenaga ahli	1.678.037.370	-	Professional fee
Sewa	191.207.500	191.207.500	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	304.901.568	-	Others (each below 5% of total)
Total	3.910.847.154	1.927.908.216	Total

Nilai wajar beban akural yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Biaya transaksi belum diamortisasi	(244.101.565)	-	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.501.248.530)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	46.254.649.905	-	Long-term portion

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	3.501.248.530	-	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	28.679.745.454	-	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	17.819.006.016	-	Later than five years
Total	50.000.000.000	-	Total

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Windu Kentjana International
(CCB Indonesia)**

Pada tanggal 12 Oktober 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing (MEP)* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

Pada tahun 2016 dan 2017, entitas anak telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 9.604.000.000 dan Rp 40.396.000.000.

Atas perolehan fasilitas kredit ini, dijaminkan:

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m².
- *Corporate Guarantee* dan *Top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- *Cessie Perjanjian BOT* antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)
- Gadai saham dari seluruh pemegang saham STMC

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang *reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

**PT Bank Windu Kentjana International
(CCB Indonesia)**

On 12 October 2016, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which is divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- *KI 1 plafond amounting to Rp 37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*
- *KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*
- *KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*

The credit facility will due on 12 March 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

In 2016 and 2017, the subsidiary has withdrawn the loan amounting to Rp 9,604,000,000 and Rp 40,396,000,000, respectively.

Upon the acquisition of this credit, it is pledged as follow:

- Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m².
- Corporate Guarantee and Top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri
- Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)
- Pawn of shares from all STMC shareholders.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshhibit E/41

Exhibit E/41

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

19. MODAL SAHAM

Berikut ini susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek:

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

19. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	31/12/2017	
			%	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock Rp
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	1.500.000.000 79.717.070	94,95% 5,05%		150.000.000.000 7.971.707.000
Total/ Total	1.579.717.070	100,00%		157.971.707.000

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	31/12/2016	
			%	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock Rp
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68,00%		5.420.494.000
Johny Basuki	723.257	9,07%		723.257.000
PT. Mutiara Virgo	723.256	9,07%		723.256.000
Masyarakat / Public	1.104.700	13,86%		1.104.700.000
Total/ Total	7.971.707	100,00%		7.971.707.000

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follow

	31/12/2017	31/12/2016	<i>Balance at beginning of the year Undertake of reverse stock split Later than five years Balance at end of the year</i>
	Saham/Shares	Saham/Shares	
Saldo awal tahun	7.971.707	7.971.707	
Pelaksanaan reverse stock split	71.745.363	-	
Penerbitan saham baru HMETD	1.500.000.000	-	
Saldo akhir tahun	1.579.717.070	7.971.707	

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 21 April 2009 dari Andalia Farida, SH. M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pada tanggal 6 Juni 2017 perubahan nilai nominal saham telah dilaksanakan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Based on notarial deed No. 4 dated 21 April 2009 from Andalia Farida, SH. M.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to change the par value of shares of the Company from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. On 6 June 2017, the change of par value of shares has been executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Ekshhibit E/42

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2017, Singer (Indonesia) B.V.- Netherlands diwakili oleh Mr. Jacob Jan Willen Budding sebagai Likuidator telah melakukan likuidasi atas Singer (Indonesia) B.V. dan membuat Kesepakatan Jual Beli Saham dengan Polaris Liquid Investments Ltd. Singer (Indonesia) B.V., akan menjual 5.420.949 saham miliknya di PT Singleterra Tbk, atau 68% dari total modal saham Perusahaan.

Kesepakatan Jual Beli Saham antara Polaris Liquid Investments Ltd. dan Singer (Indonesia) B.V., telah dieksekusi pada tanggal 9 Januari 2017 dan Polaris Liquid Investments Ltd. telah tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 6 Juni 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 7.971.707.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 16 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 7.971.707.000 menjadi Rp 157.971.707.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Atrium Asia Investment Management Pte Ltd sebanyak 1.500.000.000 saham atau equivalent sebesar Rp 150 miliar. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0191445 tanggal 16 November 2017. Setoran modal tersebut diterima dalam bentuk mata uang asing sehingga terdapat selisih kurs mata uang asing atas setoran modal (Catatan 18).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

19. SHARE CAPITAL (Continued)

On 9 January 2017, Singer (Indonesia) B.V.- Netherlands was represented by Mr. Jacob Jan Willem Budding as Liquidator has liquidated up Singer (Indonesia) B.V and made Sale and Purchase Agreement with Polaris Liquid Investments Ltd. Singer (Indonesia) B.V. will sell 5,420,949 shares ownership in PT Singleterra Tbk or equal to 68% of the total share capital the Company.

The Sale and Purchase Agreement between Polaris Liquid Investments Ltd. and Singer (Indonesia) B.V. has been executed on 9 January 2017 and Polaris Liquid Investments Ltd. has been recorded as shareholder of the Company based on Register of Shareholders the Company at 6 June 2017.

Based on notarial deed No. 28 dated 17 October 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp 7,971,707,000 to Rp 500,000,000,000. This change has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 dated 19 October 2017.

Based on notarial deed No. 9 dated 16 November 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the issued and paid in capital of the Company from Rp 7,971,707,000 to Rp 157,971,707,000, taken entirely by Atrium Asia Investment Management Pte Ltd of 1,500,000,000 shares or equivalent of Rp 150 billion. This notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0191445 dated 16 November 2017. Such paid in capital was received in foreign currency, therefore it arised the foreign exchange difference on paid in capital (Note 18).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2017 Rp	31/12/2016* Rp	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	-	<i>Right issue costs (Note 1c) Foreign exchange difference</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	-	<i>on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak (Catatan 14)	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty (Note 14)</i>
Total	(711.829.767)	382.690.000	<i>Total</i>

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kamar	382.931.582	-	Room
Makanan dan minuman	186.481.262	-	Food and beverages
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.857.728	-	Others (each below 5% of total)
Total	579.270.572	-	Total

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari binatu, spa, pusat bisnis dan transportasi.

Other revenue represents revenue earned from laundry, spa, business center and transportation.

22. BEBAN DEPARTEMEN

22. DEPARTMENT EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Makanan	65.129.988	-	Food
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	925.102	-	Others (each below 5% of total)
Sub-total	66.055.090	-	Sub-total
Beban departementalisasi lainnya:			<i>Other department expenses:</i>
Gaji dan tunjangan	191.840.724	-	Salary and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	101.288.501	-	Depreciation (Note 10)
Kamar	53.425.581	-	Room
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	47.387.587	-	Others (each below 5% of total)
Sub-total	393.942.393	-	Sub-total
Total	459.997.483	-	Total

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Tenaga ahli	598.773.046	85.500.000	<i>Professional fee</i>
Telepon, listrik, air dan internet	131.839.416	-	<i>Telephone, electricity, water and internet</i>
Gaji, upah dan tunjangan	104.902.427	120.000.000	<i>Salary, bonus and allowance</i>
Biaya administrasi	99.418.175	30.000.000	<i>Administration fee</i>
Beban kantor	85.457.161	10.564.000	<i>Office expenses</i>
Iklan	73.557.000	23.362.500	<i>Advertising</i>
Biaya manajemen	50.000.000	-	<i>Management fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	26.427.606	-	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban pajak	2.430.387	316.720.945	<i>Taxes expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	72.161.262	2.100.000	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Total	1.244.966.480	588.247.445	Total

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

24. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan investasi jangka pendek (Catatan 6).

25. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan	(277.985.038)	(6.238.964.626)	<i>Loss for the year</i>
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	<u>264.648.577</u>	<u>79.717.070</u>	<i>Total weighted-average number of ordinary shares</i>
Rugi per saham dasar	<u>(1)</u>	<u>(78)</u>	<i>Basic loss per share</i>

26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Sejak 16 November 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan
- Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan Rp 120.000.000 untuk tahun 2016. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Perusahaan belum memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- Berdasarkan perjanjian No. 057/DMN-STMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, STMC, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara (DMN) untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

24. FINANCE INCOME

This account represents financing income from short-term investments (Note 6).

25. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan	(277.985.038)	(6.238.964.626)	<i>Loss for the year</i>
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	<u>264.648.577</u>	<u>79.717.070</u>	<i>Total weighted-average number of ordinary shares</i>
Rugi per saham dasar	<u>(1)</u>	<u>(78)</u>	<i>Basic loss per share</i>

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Starting 16 November 2017, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd represents the majority shareholder of the Company.
- The Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaction with related parties

The Company provides compensation to Director's and Commissioners such as salaries and allowance amounting to Rp 120,000,000 in 2016. For the year ended 31 December 2017, the Company has not provided compensation to the Board of Directors and Commissioners.

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Based on agreement No. 057/DMN-STMC/BOT/KP/VIII/15 dated 3 August 2015, STMC, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara (DMN) to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture.

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, terhitung sejak masa *grace period* (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir tanggal 2 Agustus 2018) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC, entitas anak diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari *Base Management Fee* sebesar 1% dari total pendapatan kotor dan *Incentive Fee* sebesar 8% dari laba kotor operasional. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan *Base Management Fee* dan *Incentive Fee* tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal *soft opening* hotel

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The agreement has a term of 30 years, starting from the grace period (3 years since the signing of the agreement and will expire on 2 August 2018) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

- b. Based on agreement dated 2 November 2015, STMC, a subsidiary, are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income and Incentive Fee of 8% of gross operating profit. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.*

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk,. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	34.471.666.666	-	<u>Available-for-sale financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	63.949.668.651	4.601.561	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Aset pengampunan pajak	-	100.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Piutang usaha	115.745.891	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	35.690.671	-	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	31.200.000	-	<i>Refundable deposit</i>
Total	98.603.971.879	104.601.561	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	231.194.485	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.187.498.961	2.210.654.173	<i>Other payables</i>
Beban akrual	3.910.847.154	1.927.908.216	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	49.755.898.435	-	<i>Long-term bank loans</i>
Total	56.085.439.035	4.138.562.389	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Categories of financial instruments

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	34.471.666.666	-	<u>Available-for-sale financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	63.949.668.651	4.601.561	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Aset pengampunan pajak	-	100.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Piutang usaha	115.745.891	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	35.690.671	-	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	31.200.000	-	<i>Refundable deposit</i>
Total	98.603.971.879	104.601.561	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	231.194.485	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.187.498.961	2.210.654.173	<i>Other payables</i>
Beban akrual	3.910.847.154	1.927.908.216	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	49.755.898.435	-	<i>Long-term bank loans</i>
Total	56.085.439.035	4.138.562.389	Total

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada
nilai wajar secara berulang (tetapi nilai
wajar diharuskan diungkapkan) (Lanjutan)**

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

**d. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai
wajar secara berulang**

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa penempatan pada investasi jangka pendek melalui perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana. Nilai wajar ditentukan oleh manajer investasi dengan hirarki nilai wajar pada level 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)³**

**c. Financial instruments not measured at fair
value on recurring basis (but fair value
disclosures are required) (Continued)**

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

**d. Financial instruments not measured at fair
value on recurring basis**

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period in the form of placement on short-term investment through the Contract of Fund Management agreement. Fair value is determined by the investment manager with a fair value hierarchy at level 3.

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Ekshhibit E/48

Exhibit E/48

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar Rp 250 juta.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 10,35% per tahun untuk pinjaman jangka panjang.

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. *Financial risk management objectives (Continued)*

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by Rp 250 million.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 10,35% per annum for long-term loans.

	31/12/2017				
	Tiga tahun				
	Satu tahun	sampai dengan			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	tiga tahun/One year to three years	tahun/Three years to five years	Lebih dari lima tahun/Greater than five years	Total/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	231.194.485	-	-	-	231.194.485
Utang lain-lain	2.187.498.961	-	-	-	2.187.498.961
Beban akrual	3.910.847.154	-	-	-	3.910.847.154
Pinjaman jangka panjang	1.630.499.564	6.911.996.076	36.863.979.072	29.183.982.969	74.590.457.681
Total	7.960.040.164	6.911.996.076	36.863.979.072	29.183.982.969	80.919.998.281

PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Financial risk management objectives (Continued)

31/12/2016

	Tiga tahun sampai dengan lima tahun/Three years to five years					Total/ Total Rp
	Kurang dari satu tahun/Less than one year	Satu tahun sampai dengan tiga tahun/One year to three years	Rp	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang lain-lain	2.210.654.173	-	-	-	2.210.654.173	Other payables
Beban akrual	1.927.908.216	-	-	-	1.927.908.216	Accrued expenses
Total	4.138.562.389	-	-	-	4.138.562.389	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp
Liabilitas	56.198.203.644	4.141.328.302
Ekuitas	145.049.302.614	(4.031.943.106)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	38,74%	-102,71%

Pada tahun 2017, Perusahaan telah meningkatkan modal melalui PMTHMETD (Catatan 1c dan 17).

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that the Group will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the equity balance.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The liabilities to equity ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Liabilitas	56.198.203.644	4.141.328.302	Liabilities
Ekuitas	145.049.302.614	(4.031.943.106)	Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	38,74%	-102,71%	Liabilities to equity ratio

On 2017, the Company has increased of capital through PMTHMETD (Notes 1c and 17).

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Kas	38.276.600	4.783.635	Cash on hand
Bank	50.322.064.252	4.601.561	Cash in banks
Deposito berjangka	13.627.604.399	-	Time deposit
Total	63.987.945.251	9.385.196	Total

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	273.125.000	-	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset pengampunan pajak melalui tambahan modal disetor	-	100.000.000	Additional tax amnesty assets through additional paid-in capital

31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya melalui kegiatan usaha yang normal ketika liabilitas jatuh tempo di masa datang.

Seperti diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4.031.943.106 pada 31 Desember 2016 yang disebabkan rugi berulang akibat ketidak berhasilan operasi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

30. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Kas	38.276.600	4.783.635	Cash on hand
Bank	50.322.064.252	4.601.561	Cash in banks
Deposito berjangka	13.627.604.399	-	Time deposit
Total	63.987.945.251	9.385.196	Total

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	273.125.000	-	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset pengampunan pajak melalui tambahan modal disetor	-	100.000.000	Additional tax amnesty assets through additional paid-in capital

31. GOING-CCONCERN OF THE COMPANY

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due into the foreseeable future.

As disclosed in Note 27 to consolidated financial statements which explain that the Group has suffered a capital deficiency of Rp 4,031,943,106 on 31 December 2016 due to recurring losses resulting from the unsuccessful Group's operation.

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN (Lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali mengubah kegiatan usaha yang awalnya berupa importir dan perdagangan mesin jahit menjadi perusahaan investasi dan perdagangan umum hingga menjajaki bisnis Teknologi Informasi atau "IT" dengan menjadi jasa konsultasi *bandwidth* spesialisasi di pengembangan jaringan, aplikasi dan *data center*. Bisnis IT dipilih pada saat itu mengingat usaha IT di Indonesia sedang berkembang pesat dan memberikan peluang bisnis yang menjanjikan.

Selanjutnya, Perusahaan juga kesulitan untuk menagih piutang usaha yang mengakibatkan Perusahaan menghapuskan piutang seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan liabilitasnya dan mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum mengungkapkan fakta dan rencana manajemen untuk menghadapi masalah tersebut sepenuhnya.

Seperti diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan, pemegang saham mayoritas Perusahaan telah mengalihkan sahamnya kepada Polaris Liquid Investments Ltd. pada tahun 2017, akibat dilakukannya likuidasi atas pemegang saham mayoritas Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan telah berhasil mendapatkan investor baru dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150 miliar. Perusahaan juga melakukan pergantian manajemen dan sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Menilai bisnis dan terus menjajaki kemungkinan-kemungkinan yang ada untuk berinvestasi di bidang yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja Perusahaan.
- b. Melakukan perbaikan di seluruh lini, yang akan dimulai dengan rencana pemindahan kantor dan melengkapi semua persyaratan dan ketentuan untuk Perusahaan Publik.
- c. Menyusun rencana penambahan modal melalui penerbitan saham baru, yang antara lain akan digunakan untuk investasi pada entitas yang bergerak di bidang perhotelan yang diharapkan dapat menguntungkan dari operasional hotel dan nilai jual propertinya di masa datang.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

31. GOING-CONCERN OF THE COMPANY (Continued)

The Company has several times changed its business activities originally in the form of importer and trading of sewing machines into investment and general trading companies to explore the business of Information Technology or "IT" by becoming a specialized bandwidth consultancy service in the development of network, application and data center. Business IT was chosen at the time considering IT business in Indonesia is growing rapidly and provides promising business opportunities.

Subsequently, the Company has also found it difficult to collect the trade receivables which resulted to the Company to write-off such receivables as described in Note 7 to financial statements. It might raise substantial doubt regarding the Company's ability to settle its liabilities and continue as a going concern, which might affect the Company's performance and financial position. As of 31 December 2016, the Company has not disclosed the fact and management plan to address these matters as a whole.

As disclosed in Note 17 to financial statements, the Company's majority shareholder has transferred its share ownership to Polaris Liquid Investments Ltd. in 2017, due to liquidation of the majority shareholders of the Company. On 16 December 2017, the Company has successfully obtained new investor and increase the issued and paid-in capital of the Company amounted to Rp 150 billion. The Company has also made a change of management and as part of its continuing efforts to respond to and manage the above mentioned conditions, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures:

- a. *Assess the business and continue to explore the possibilities available to invest in areas that can improve and enhance the Company's performance.*
- b. *Make improvements across the line, which will commence with the office relocation plan and complete all the terms and conditions required for the Public Company.*
- c. *Arrange the plan for increase share capital through the issuance of new shares, which among others will be used for investment in entities engaged in the field of hospitality, is expected to benefit from the operation of the hotel and the sale value of its property in the future.*

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN (Lanjutan)

- d. Menyelesaikan liabilitas Perusahaan dengan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Keberhasilan program Perusahaan dan pada akhirnya dapat mencapai operasi yang menguntungkan tergantung pada kejadian di masa datang, termasuk mendapatkan pendanaan yang cukup untuk memenuhi aktivitas pengembangannya dan mencapai tingkat pendapatan yang cukup untuk menutup struktur biaya Perusahaan.

Dalam menghadapi situasi ini, manajemen optimis bahwa Perusahaan akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen Perusahaan juga berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya dimasa yang akan datang. Dengan demikian, manajemen Perusahaan tetap meneruskan untuk menerapkan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Januari 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi menandatangani Berita Acara Serah terima (BAST) paket pekerjaan struktur dan arsitektur proyek pembangunan Hotel Primebiz di Surabaya. Masa pemeliharaan atas proyek selama 180 hari, berakhir pada tanggal 28 Februari 2018.

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Sebelumnya Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Terkait dengan Perusahaan mendapatkan beberapa komentar atas laporan keuangan tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-4641/ PM.221/2017 tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan telah menyesuaikan beberapa akun serta memperbaiki pengungkapan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan menerapkan PSAK 25 mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan".

Perusahaan juga mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

31. GOING-CONCERN OF THE COMPANY (Continued)

- d. Settle the Company's liabilities by using the available loan facility.

Successful completion of the Company's program and ultimately, the attainment of profitable operations is dependent upon future events, including obtaining adequate financing to fulfill its development activities and achieving a level of sales adequate to support the Company's cost structure.

Despite the condition, management has a reasonable expectation that the Company will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Company continues to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 1 January 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang and PT Multibangun Adhitama Konstruksi signed Berita Acara Serah terima (BAST) of structural and architectural works of Primebiz Hotel development project in Surabaya. The maintenance period of the project is for 180 days which ends on 28 February 2018.

**33. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

Previously, the Company has issued its financial statements for the year ended 31 December 2016. In relation to the Company's obtaining some comments on the financial statements of the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-4641/ PM.221/2017 dated 18 May 2017, the Company has adjusted certain accounts and improved disclosures in its financial statements for the year ended 31 December 2016 by applying the PSAK 25 on "Accounting Policies, Changes in Estimates and Errors"

The Company has also reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2016 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Lanjutan)**

Berikut ini rincian akun-akun yang mengalami perubahan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebelum dan sesudah disajikan kembali:

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**33. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016 (Continued)**

The following are the detail of the accounts which incur changes in the financial statements for year ended 31 December 2016 before and after restatements:

	31/12/2016		01/01/2016		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum disajikan kembali/Before restatements	Setelah disajikan kembali/After restatements	Sebelum disajikan kembali/Before restatements	Setelah disajikan kembali/After restatements	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Kas dan bank	109.385.196	9.385.196	-	-	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset pengampunan pajak	-	100.000.000	-	-	<i>Tax amnesty assets</i>
Pajak dibayar di muka	8.336.250	-	307.923.429	308.384.695	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	-	-	41	-	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2.902.513.137	-	1.702.462.615	1.494.273.999	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET	3.020.234.584	109.385.196	6.231.052.023	6.023.324.632	TOTAL ASSETS
Utang pajak	-	-	(374.266)	87.000	<i>Taxes payable</i>
Total liabilitas	4.141.328.302	4.141.328.302	3.915.841.846	3.916.303.112	Total current
Agio saham	282.690.000	-	282.690.000	-	<i>Agio share capital</i>
Tambahan modal disetor	100.000.000	382.690.000	-	282.690.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Defisit	(9.475.490.718)	(12.386.340.106)	(5.939.186.823)	(6.147.375.480)	<i>Deficit</i>
Total ekuitas (defisiensi modal)	(1.121.093.718)	(4.031.943.106)	2.315.210.177	2.107.021.520	Total equity (capital deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	3.020.234.584	109.385.196	6.231.052.023	6.023.324.632	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
2016					
	Sebelum disajikan kembali/Before restatements	Setelah disajikan kembali/After restatements			
	Rp	Rp			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Beban administrasi	(4.789.675.794)	(588.247.445)	-	-	<i>Administrative expenses</i>
Penyisihan piutang ruga-ragu	-	(4.209.764.558)	-	-	<i>Provision for doubtful receivables</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(4.736.354.417)	(4.744.690.627)	-	-	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	1.200.050.522	(1.494.273.999)	-	-	TAX INCOME (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN	(3.536.303.895)	(6.238.964.626)	-	-	LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(3.536.303.895)	(6.238.964.626)	-	-	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

34. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/5, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk saja yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/5, is the financial information of the parent Company only which presents statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 26 March 2018.

PT SINGLETERRA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2017

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.965.718.185	9.385.196	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	14.178.888.889	-	<i>Short-term investments</i>
Aset pengampunan pajak	-	100.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Biaya dibayar di muka	62.040.000	-	<i>Prepaid expenses</i>
Total asset lancar	25.206.647.074	109.385.196	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	125.265.000.000	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap	30.625.832	-	<i>Fixed assets</i>
Uang jaminan	31.200.000	-	<i>Refundable deposit</i>
Total asset tidak lancar	125.326.825.832	-	Total noncurrent assets
TOTAL ASET	150.533.472.906	109.385.196	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2.180.420.086	2.210.654.173	<i>Other payables</i>
Utang pajak	3.494.145	2.765.913	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	3.323.765.586	1.927.908.216	<i>Accrued expenses</i>
Total liabilitas jangka pendek	5.507.679.817	4.141.328.302	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	44.722.222	-	
Total liabilitas	5.552.402.039	4.141.328.302	Total current liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value</i>
Rp 100 per saham (31 Desember 2016			<i>Rp 100 per share (31 December 2016</i>
Rp 1.000 per saham)			<i>Rp 1,000 per share)</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			<i>Authorized capital - 5.000.000.000 shares</i>
(31 Desember 2016: 7.971.707 saham)			<i>(31 December 2016: 7,971,707 shares)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1.579.717.070 saham			<i>Issued and paid-in capital - 1,579,717,070 shares</i>
(31 Desember 2016: 7.971.707 saham)	157.971.707.000	7.971.707.000	<i>(31 December 2016: 157,971,707 shares)</i>
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	382.690.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan investasi jangka pendek	134.166.667	-	<i>Short-term investment reserves</i>
Defisit	(12.412.973.033)	(12.386.340.106)	<i>Deficit</i>
Total ekuitas (defisiensi modal)	144.981.070.867	(4.031.943.106)	Total equity (capital deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	150.533.472.906	109.385.196	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT SINGLETERRA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			REVENUE
Beban administrasi	(760.767.130)	(588.247.445)	Administrative expenses
Penyisihan piutang rugu-ragu	-	(4.209.764.558)	Provision for doubtful receivables
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>734.134.203</u>	<u>53.321.376</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(26.632.927)	(4.744.690.627)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	-	(1.494.273.999)	TAX INCOME (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(26.632.927)	(6.238.964.626)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit and loss</i>
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek	178.888.889	-	<i>Increase in fair value of short-term investments</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(44.722.222)</u>	<u>-</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	134.166.667	-	<i>Total other comprehensive income (loss) for the period - after tax</i>
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>107.533.740</u>	<u>(6.238.964.626)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshhibit F/3

Exhibit F/3

PT SINGLETERRA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Cadangan investasi					<i>Balance as of 01/01/2016</i>
	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital</i>	<i>jangka pendek/ Short-term investment reserves</i>	<i>Defisit/ Deficit</i>	<i>Total ekuitas (defisiensi modal)/ Total equity (capital deficiency)</i>	
					<i>Rp</i>	
Saldo per 01/01/2016	7.971.707.000	282.690.000	-	(6.147.375.480)	2.107.021.520	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pengampunan pajak	-	100.000.000	-	-	100.000.000	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.238.964.626)	(6.238.964.626)	<i>Balance as of 31/12/2016</i>
Saldo per 31/12/2016	7.971.707.000	382.690.000	-	(12.386.340.106)	(4.031.943.106)	<i>Additional paid-up capital</i>
Penambahan modal disetor	150.000.000.000	(1.094.519.767)	-	-	148.905.480.233	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	134.166.667	(26.632.927)	107.533.740	<i>Balance as of 31/12/2017</i>
Saldo per 31/12/2017	157.971.707.000	(711.829.767)	134.166.667	(12.412.973.033)	144.981.070.867	

PT SINGLETERRA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SINGLETERRA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOW
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	2017	2016	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pembayaran untuk operasi			
Pembayaran untuk operasi	(211.783.068)	(1.327.847)	<i>Cash paid for operation</i>
Pembayaran pajak	-	(188.337)	<i>Payment of taxes</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(211.783.068)</u>	<u>(1.516.184)</u>	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	822.245.824	-	<i>Interest received</i>
Pembayaran terkait akuisisi entitas anak	(22.000.000.000)	-	<i>Payment for acquisition subsidiary</i>
Peningkatan investasi pada entitas anak	(103.265.000.000)	-	<i>Increasing investment in subsidiary</i>
Penempatan aset keuangan tersedia dijual	(14.000.000.000)	-	<i>Placement of available-for-sale financial assets</i>
Perolehan aset tetap	(33.410.000)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan jaminan deposito	(31.200.000)	-	<i>Placement of security deposit</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(138.507.364.176)</u>	<u>-</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal	150.870.178.833	-	<i>Receipt from paid-in capital</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	(1.194.698.600)	-	<i>Payment for costs of share issuance</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>149.675.480.233</u>	<u>-</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN)			
BERSIH KAS DAN BANK	10.956.332.989	(1.516.184)	NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.385.196	10.901.380	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>10.965.718.185</u>	<u>9.385.196</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS
			AT BEGINNING OF THE YEAR
			AT END OF THE YEAR

PT SINGLETERRA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARY
ENTITAS INDUK/PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2017/31 DECEMBER 2017

Entitas anak/Subsidiaries	Pemilikan/Ownership	
	%	Rp
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	99,50%	125.265.000.000

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 481/1.S1038/KS.1/12.17

Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2017.

No.: 481/1.S1038/KS.1/12.17

Re : Consolidated financial statements for the
year ended 31 December 2017.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi
PT Singleterra Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Singleterra Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebelum disajikan kembali, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2017 terkait dengan laporan keuangan belum mengungkapkan secara lengkap atas informasi kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements for the year ended 31 December 2016, before restated which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, were audited by other independent auditors who expressed an modified opinion on such financial statements on 15 March 2017 in associate with the financial statements have not fully disclosed the Company's ability to continue as a going concern.

Hal lain (Lanjutan)

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 secara keseluruhan.

Other matters (Continued)

As part of our audit of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, we also audited the adjustments described in Note 31 to consolidated financial statements that were applied to present the financial statements for the year ended 31 December 2016. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2016 other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the financial statements for the years ended 31 December 2016 taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

26 Maret 2018 / 26 March 2018